

**HUBUNGAN PERILAKU *VULVA HYGINE* DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI PADA USIA
13 -17 TAHUN DI SMKS KESEHATAN SENTRA MEDIKA
CIKARANG UTARA**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana keperawatan



Disusun Oleh:

WULAN SARI DEWI

NPM. 12.156..01.11.040

**PROGRAM STUDI (S1) KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA
INDONESIA TAHUN 2023**

**HUBUNGAN PRILAKU *VULVA HYGINE* DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI PADA USIA
13 -17 TAHUN DI SMKS KESEHATAN SENTRA MEDIKA
CIKARANG UTARA**

SKRPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana keperawatan



Disusun Oleh:

WULAN SARI DEWI

NPM. 12.156..01.11.040

**PROGRAM STUDI (S1) KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA
INDONESIA TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PRILAKU VULVA HYGINE DENGAN KEJADIAN
KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI PADA USIA 13 -17 TAHUN DI
SMKS KESEHATAN SENTRA MEDIKA CIKARANG UTARA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Wulan Sari Dewi

NPM. 20.156.01.11.040

Proposal Skripsi ini Telah Disetujui

Tanggal 23 Februari 2024

Nurti Y.K. Gea, Ns., M.Kep, Sp. Kep. A.

NIDN. 0326067902

Mengetahui :

**Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia**

Kiki Deniati S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0316028302

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Wulan Sai Dewi
NPM : 20.156.01.11.040
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Prilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian
Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17
Tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika
Cikarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua Tim Penguji : Nurti Y.K. Gea, Ners.M.Kep.,Sp.Kep.A. (.....)
NIDN. 0326067902
Pembimbing : Nurti Y.K. Gea, Ners.M.Kep.,Sp.Kep.A (.....)
NIDN. 0326067902
Anggota Tim Penguji : Arabta M. Peraten Pelawi, S.Kep,Ners.,M.Kep (.....)
NIDN. 0301096505

Mengetahui

Wakil Ketua I Bidang Akademik
STIKes Medistra Indonesia

Kepala Program Studi Ilmu
Keperawatan (S1)
STIKes Medistra Indonesia

Puri Kresnawati, SST.,M.KM
NIDN. 0309049001

Kiki Deniati, S.Kep,Ns.,M.Kep
NIDN. 0316028302

Disahkan,
Ketua STIKes Medistra Indonesia

Dr. Lenny Irmawaty SST, M.Kes
NIDN.0319017902

SURAT PERNYATA KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Sari Dewi

NPM : 20.156.01.11.040

Program Studi : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Prilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bekasi, 23 Februari 2024

Penulis

Wulan Sari Dewi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT, atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan fisik dan mental, maka penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Hubungan Prilaku *Vulva Hygine* dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri pada Usia 13 - 17 Tahun di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara Tahun 2023”** Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk penelitian dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia.

Selesainya proposal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh Karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dengan secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang saya hormati:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan STIKes Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE. Selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia.
3. Vermona Marbun, MKM. Selaku Ketua BPH Yayasan Medistra Indonesia.
4. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M. Kes. Selaku Ketua Stikes Medistra Indonesia.
5. Puri Kresnawati, SST,.M.Kes. Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia.
6. Sinda Ompusunggu, SH. Selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian STIKes Medistra Indonesia.
7. Hainun Nissa, SST., M. Kes. Selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.

8. Kiki Deniati, S. Kep.Ns, M. Kep. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia.
9. Rotua Suryani S, M. Kes., Ns., M.Kep selaku koordinator Mata Kuliah Skripsi.
10. Nurti Y.K. Gea, Ns., M.Kep, Sp. Kep. A. dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian ini.
11. Arabta Malem Peraten Pelawi, S.Kep,Ners.,M.Kep selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta arahan dalam melaksanan ujian seminar hasil skripsi
12. Lina Indrawati, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Wali Kelas 3A Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmu, masukan dan arahan serta dukungan dan motivasi selama proses pendidikan
13. Seluruh jajaran dosen dan staff STIKes Medistra Indonesia yang turut membantu memberikan banyak ilmu, masukan dan arahan selama proses pendidikan.

Bekasi, 23 Februari 2024

Wulan Sari Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATA KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Relevansi Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Perilaku	14
1. Pengertian Perilaku.....	14
2. Konsep Vulva Hygine	15
3. Konsep keputihan	17
4. Konsep Remaja Putri.....	21
B. Kerangka Teori	25
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28

1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel penelitian	29
3. Teknik Sampling	30
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian	30
2. Waktu penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Definisi Operasional	32
F. Jenis Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Instrumen Penelitian	35
I. Pengelolaan data	35
J. Analisa Data.....	38
K. Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi Peneliltian.....	43
1. Letak Geografis	43
2. Visi dan Misi SMKS Kesehatan Sentra Medika.....	44
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Univariat	46
2. Analisis Bivariat	48
1. Analisis Univariat	49
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
1. Bagi Institusi Responden	53
2. Bagi Tenaga Kesehatan	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Relevansi Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa SMK Sentra Kesehatan Medika Cikarang Utara.....	29
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 4 Coding Kuesioner.	35
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Usia.....	45
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Vulva Hygine Di SMKS Kesehatan S.	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri	46
Tabel 4.4 Hubungan Perilaku Vulva Hyggine Di SMKS Kesehatan Sentra M.....	47

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Daftar Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul.....	60
Lampiran 2 Lembar Bimbingan	61
Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan	63
Lampiran 4 Surat Balasan Studi Pendahuluan	64
Lampiran 5 Surat Uji Validitas	65
Lampiran 6 Surat Balasan Uji Validitas.....	66
Lampiran 7 Surat Permohonan Penelitian.....	67
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	68
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Kuesioner.....	69
Lampiran 10 Lembar Persetujuan	70
Lampiran 11 Kuesioner <i>Vulva Hygiene</i>	71
Lampiran 12 Kuesioner Kejadian Keputihan.....	75
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Variabel 1	78
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Variabel 2	81
Lampiran 15 Tabulasi Data	82
Lampiran 16 Formulir Seminar Proposal.....	86
Lampiran 17 Dokumentasi Seminar Proposal.....	87
Lampiran 18 Hasil Output SPSS Univariat dan Bivariat.....	88
Lampiran 19 Lembar Persetujuan Seminar Hasil	91
Lampiran 20 Dokumentasi Seminar Hasil	92

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU VULVA HYGINE DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI PADA USIA 13 -17 TAHUN DI SMKS KESEHATAN SENTRA MEDIKA CIKARANG UTARA

Peneliti¹, Pembimbing², Penguji³
Wulan Sari Dewi¹ Nurti Y.K. Gea² Arabta M. Peraten Pelawi³

Sekolah tinggi ilmu kesehatan medistra indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Email : wulansaridew7@gmail.com, nurtigeaa@gmail.com, arabtapelawi65@gmail.com

Latar Belakang : *Vulva Hygine* merupakan suatu cara membersihkan daerah bagian vulva dan daerah setikar pada pasien wanita yang sedang mengalami fase Nifas atau tidak dapat melakukannya sendiri. Terutama pada pasien yang harus istirahat di tempat tidur, dan harus dimadikan setiap hari dengan pencucian daerah *perineum* yang dilakukan dua kali sehari dan pada waktu sesudah selesai membuang air besar. perhatian khusus serta memberi perawatan khusus. (Destariyani, Dewi, and Wahyuni 2023).

Tujuan : Mengetahui hubungan perilaku *Vulva hygine* pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* atau yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang berjumlah 76 remaja putri. Metode total sampling.

Hasil penelitian : menggunakan *Uji Paired T-Test* sebelum diberikan perlakuan tingkat perilaku siswi dalam kategori sering, perilaku *vulva hygine* sebanyak 66 responden dengan presentase 86,8%. Sedangkan dalam kategori sangat sering sebanyak 9 responden dengan presentase 11,8%.

Kesimpulan : vulva hygine dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara, dengan hasil dalam kategori keputihan patofisiologis hasil value 14.5% dan dalam kategori hasil keputihan fisiologis 85.5%

Kata Kunci : Perilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan

Daftar Acuan : 2015-2023

Jumlah Hal : IV – 88

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN VULVA HYGINE BEHAVIOR AND THE INCIDENCE OF VAGINAL DISCHARGE IN ADOLESCENT GIRLS AGED 13 -17 YEARS AT SENTRA MEDIKA HEALTH SMKS IN NORTH CIKARANG UTARA

Researcher¹ , Supervisor², Examiner³

Wulan Sari Dewi¹ Nurti Y.K. Gea² Arabta M. Peraten Pelawi³

Sekolah tinggi ilmu kesehatan medistra indonesia

Sekolah tinggi ilmu kesehatan medistra indonesia

Email : wulansaridew7@gmail.com, nurtigeaa@gmail.com, arabtapelawi65@gmail.com

Background: Vulva Hygine is a way of cleaning the vulva and stethic area in female patients who are experiencing the postpartum phase or cannot do it themselves. Especially for patients who have to rest in bed, and must be made every day by washing the perineal area twice a day and at the time after defecation. special attention and provide special care. (Destariyani et al., 2023).

Objective: Knowing the relationship between Vulva hygine behavior in adolescent girls aged 13-17 years at SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

Method: This research is a Pre-Experiment research, or which has treatment using pretest-posttest design. The population of this study were students using quota sampling.

Research Results: The results of the study using the Paired T-Test test before being treated the level of behavior of female students in the frequent category, vulva hygine behavior as many as 66 respondents with a percentage of 86.8%. While in the very frequent category as many as 9 respondents with a percentage of 11.8%.

Conclusion: vulva hygine with the incidence of vaginal discharge in adolescent girls at SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara, with a result in the pathophysiological vaginal discharge category.

Keywords : *The Relationship Between Vulva Hygine Behavior, Incidence Of Vaginal*

List Of Reference : *2015-2023*

Number Of Pages : *IV – 88*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Flour albus terbagi dua macam, yaitu *flour albus* fisiologis (normal) dan flour albus patologis (abnormal) *Flour albus* fisiologi terdiri atas cairan yang kadang-kadang berupa mukus yang mengandung banyak epitel dengan leukosit yang jarang, sedangkan *flour albus* patologis banyak mengandung leukosit (Ahmadi G 2023)

Keputihan adalah semacam cairan bewarna putih yang keluar terlalu banyak, warnanya putih seperti sagu kental dan agak ke kuning-kuningan .sedangkan menurut (Meliana 2021) keputihan di definisikan sebagai cairan dari kelamin perempuan (vagina) yang berlebihan selain air kencing atau darah. Sifatnya bisa normal atau tidak normal (Ahmadi G 2023)

Patologis keputihan (abnormal) mengidentifikasi adanya penyakit tertentu, salah satunya penyebab keputihan abnormal paling sering infeksi pada bagian organ reproduksi wanita yang disertai keputihan yaitu infeksi jamur serta infeksi parasit (Ahmadi G 2023)

Menurut WHO pada tahun (2018) dalam Anggraini (2018) bahwa sekitar 75% perempuan di dunia pastikan mengalami keputihan paling tidak sekali hidupnya, dan sebanyak 45% akan mengalami dua kali atau lebih, sedangkan wanita di Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25%. Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan.

Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 13-17 tahunnya itu sekitar 31,8%. menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan.(Amalia and Yusnia 2021)

Keputihan ada yang bersifat fisiologi dan patologis. Keputihan bersifat fisiologis yaitu keputihan yang timbul akibat proses alami dalam tubuh. Keputihan bersifat patologis yaitu keputihan yang timbul karena infeksi dari jamur, bakteri dan virus. Keputihan patologis merupakan tanda dari adanya kelainan alat reproduksi sehingga jumlah, warna, dan baunya perlu diperhatikan. jenis keputihan, Keputihan dapat dibedakan menjadi dua jenis keputihan yaitu keputihan normal dan abnormal.

Keputihan normal (fisiologis) dan keputihan abnormal. Keputihan normal dapat terjadi pada masa menjelang menstruasi, pada sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 menstruasi. Keputihan yang fisiologis terjadi akibat pengaruh hormon estrogen dan progesteron yang dihasilkan selama proses ovulasi.

Keputihan abnormal dapat terjadi pada semua infeksi alat kelamin (infeksi bibir kemaluan, liang senggama, mulut rahim, jaringan penyangga, dan pada infeksi karena penyakit menular seksual). Ciri-ciri keputihan patologik adalah terdapat banyak leukosit, jumlahnya banyak, timbul terus menerus, warnanya berubah (biasanya kuning, hijau, abu-abu, dan menyerupai susu), disertai dengan keluhan (gatal, panas, dan nyeri) serta berbau (apek, amis, dan busuk).(Meliana 2021)

Remaja putri Indonesia dari 23 juta jiwa berusia 15-24 tahun 83% pernah berhubungan seksual yang artinya remaja berpeluang mengalami PMS yang merupakan salah satu penyebab keputihan. Penelitian tentang kesehatan reproduksi menunjukkan keputihan adalah gangguan kedua setelah gangguan haid yang sering terjadi pada remaja. Dari 85% wanita di dunia menderita paling tidak sekali seumur hidup dari 45% diantaranya bisa mengalami sebanyak 2 kali atau lebih (Maysaroh, 2021). Sebanyak 90% wanita di Indonesia mengalami keputihan dan sebanyak 60% dialami oleh remaja putri (Prabawati, 2019). Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan.(Amalia and Yusnia 2021)

Menurut Data Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) pada tahun 2018, wanita usia 15-24 tahun sebagian besar mengalami keputihan, selalu terdapat kenaikan setiap tahunnya hingga 70% dan didapatkan data sebanyak 50% remaja putri mengalami keputihan (Hanipahdkk, 2018). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa sekitar 65% remaja pernah mengalami keputihan, prevalensi keputihan tertinggi terjadi pada wanita belum menikah sebanyak 21% dan keputihan terjadi pada wanita tidak tamat SMA sebanyak 11%.(Meliana 2021)

Fenomena pengetahuan keputihan pada remaja berada pada kategori baik, berdasarkan kriteria tingkat pengetahuan dapat dirasakan dan diinterpretasikan menurut skala kualitatif, dengan hasil pemaparan termasuk kategori baik yaitu. 76%-100%, bahkan 82 responden 67,5%. Peneliti ini memperkirakan bahwa pada sebagian besar siswa berusia 17 tahun (45%), jika dilihat dari segi usia, terdapat keselarasan antara kenyataan dan teori bahwa semakin tua seseorang maka semakin banyak ilmu yang diperolehnya. Kajian juga didukung oleh kajian yang menurutnya tingkat pengetahuan berada pada kategori baik yaitu. > 75%.(Christine. et al. 2014)

Dampak Jangka Panjang keputihan yang tergolong tidak normal dapat menimbulkan berbagai komplikasi medis jika tidak dapat di tangani oleh baik komplikasi yang dapat terjadi mengakibatkan keputihan abnormal seperti infeksi dan peradangan pada organ reproduksi. Dampak tidak melakukan perawatan *vulva hygiene* dapat mengakibatkan terjadinya infeksi pada area vagina, contohnya infeksi jamur pada vagina serta mengakibatkan terjadinya keputihan, dapat menimbulkan bau yang tidak sedap pada area vagina, serta menimbulkan rasa gatal-gatal pada area vagina dapat beresiko menimbulkan penyakit.(Melina and Ringringulu, N. 2021)

Vulva Hygiene merupakan suatu cara membersihkan daerah bagian vulva dan daerah setikar pada pasien wanita yang sedang mengalami fase Nifas atau tidak dapat melakukannya sendiri. Terutama pada pasien yang harus istirahat di tempat tidur, dan harus dimadikan setiap hari dengan pencucian daerah *perineum* yang dilakukan dua kali sehari dan pada waktu sesudah selesai membuang air besar. Meskipun terutama pada ibu yang akan bersalin

biasanya masih muda dan sehat, pada daerah yang tertekan tetap memerlukan perhatian khusus serta memberi perawatan khusus. (Destariyani, Dewi, and Wahyuni 2023)

Dari hasil Studi Pendahuluan di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang yang peneliti telah melakukan observasi ada dampak terkait pada permasalahan yang sangat mempengaruhi tentang adanya keputihan pada remaja putri, hal ini disebabkan setelah dilakukan hasil wawancara terhadap 7 wanita remaja putri yang mengalami keputihan dan kurangnya menjaga kebersihan pada daerah *vulva hygiene* (daerah kewanitaan), jika mandi jarang dibersihkan, dan sering mengalami keputihan, namun keputihan tersebut tidak adanya berbau dan tidak terasa gatal, sehingga 3 remaja putri lainnya mengatakan sering membersihkan bagian *vulva*, setiap mandi selalu dibersihkan dan tidak pernah mengalami keputihan. (Ahmadi G 2023)

Dalam uraian diatas maka peneliti tertarik adanya suatu permasalahan untuk melakukan penelitian “Hubungan Prilaku *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri pada Usia 13 -17 Tahun di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara”

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan data lampiran di latar belakang masalah maka apakah ada hubungan *vulva hygiene* pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku *Vulva hygiene* pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku *Vulva hygiene* pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.
- b. Mengidentifikasi kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13-17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara
- c. Menganalisis hubungan perilaku *Vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13-17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai manfaat *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai manfaat *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan manfaat bagi penulis.

b. Manfaat Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai indikator untuk mengatasi masalah yang muncul pada Remaja Putri di lingkungan.

c. Manfaat Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang akan datang mengenai aspek lain tentang keputihan.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai indikator untuk mengatasi masalah yang muncul pada remaja putri di lingkungan

E. Relevansi Penelitian

Tabel 1. 1 Relevansi Penelitian

No	Pengarang	Judul	Tahun	Hasil
1.	Imrok Atul Hasanah	Hubungan perilaku <i>vulva hygiene</i> dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur	2018	Penelitian (Hasil dari Karakteristik penelitian mengidentifikasi responden yaitu, kejadian keputihan pada wanita usia subur Sebagai Variabel Dependen dan perilaku <i>vulva hygiene</i> pada wanita usia subur Sebagai Variabel Independent
2.	Lulut Alvia, Hindyah Ike, Iva Milia	(Hubungan Perilaku Pencegahan Keputihan	2019	(Hasil dari Karakteristik dari data penelitian (perilaku pencegahan keputihan) Sebagai Variabel Independen dan

		Dengan kejadian keputihan pada remaja putri kelas VIII (SMP Negeri 1 Jombang)	(kejadian keputihan) Sebagai Variabel Dependen
3.	(Supatmi, S.Kep.,Ns.,M.Kep) Novita Fajriyah ,S.Kep.,Ns.,M.Kep 2019/2020	Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja	2019/2020 Hasil dari karakteristik penelitian ini personal hygiene, stress, dan iritasi, yang mempengaruhi sebagai (variabel idenpenden), hasil dari penelitian diatas tersebut ini adalah kejadian keputihan sebagai (variabel dependen)
4.	luluk susiloningtyas	Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan Dengan Perilaku <i>Hygienitas Genetalia</i>	2019 Hasil Pnelitian dari 38 Responden prosentase terbesar tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan berada dalam kategori cukup, sebanyak 19 responden (50%) dan perilaku <i>hygienitas genetalianya</i> sebagian besar dalam kategori baik 29 responden (76,3%). Ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang keputihan dengan perilaku <i>hygienitas genetalia</i> dengan hasil uji signifikasi diperoleh p value = 0,000 ,

dengan nilai koefisien korelasi (r^2) = 0,780 dengan tingkat hubungan positif, artinya semakin baik pengetahuan maka semakin baik perilaku *hygienitas genetalianya*

5. Mita Wijayanti	Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Perilaku Penggunaan Pantyliner pada Remaja Putri 2022	Hasil Pnelitian dari 38 Responden prosentase terbesar tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan berada dalam kategori cukup, sebanyak 19 responden (50%) dan perilaku <i>hygienitas genetalianya</i> sebagian besar dalam kategori baik 29 responden (76,3%). Ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang keputihan dengan perilaku <i>hygienitas genetalia</i> dengan hasil
-------------------	---	---

uji signifikansi diperoleh p value = 0,000 , dengan nilai koefisien korelasi (r2) = 0,780 dengan tingkat hubungan positif, artinya semakin baik pengetahuan maka semakin baik perilaku *hygienitas* genetaliannya

6. Krisna Delita	Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA	2019	Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa dari responden terdapat 117 responden (71,8%) yang memiliki pengetahuan baik, 46 responden (28,2%) yang memiliki pengetahuan kurang baik. terdapat 143 responden (87,7%) yang melakukan <i>personal hygiene</i> baik, 20 responden (12,3%) yang melakukan <i>personal hygiene</i> buruk dan 138 responden (84,7%) yang mengalami keputihan fisiologis, 25 responden (15,3%) yang mengalami keputihan
------------------	---	------	--

patologis. Hasil analisis bivariat didapatkan hubungan antara pengetahuan (p value = 0,000) dan personal hygiene (p value = 0,000) terhadap kejadian *flour albus* (keputihan).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh karena itu dari secara biologis, semua makhluk hidup mempunyai aktivitas masing-masing. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup mempunyai bentangan kegiatan yang sangat luas, sepanjang kegiatan yang dilakukan manusia tersebut antara lain berbicara, berjalan, bekerja, menulis, membaca, berfikir, dan seterusnya.

Perilaku adalah respon individu terhadap stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik (Individu and Individu 2021)

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia menurut Lawrence Green (2017). Ada tiga faktor utama, yaitu:

1) Faktor predisposisi (faktor predisposisi)

Faktor-faktor tersebut antara lain pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat tentang masalah kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dll. (Yulfitria, Aticeh, and Primasari 2020)

2) Faktor pemungkin

Faktor-faktor tersebut antara lain ketersediaan sumber daya kesehatan, keterjangkauan pelayanan kesehatan, keterjangkauan tenaga kesehatan, dan keterpaparan informasi. Informasi yang diterima individu dapat menyebabkan perubahan sikap dan perilaku individu tersebut.

3) Faktor Penguat

Faktor-faktor tersebut meliputi sikap dan perilaku orang tua, tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (togo), sikap dan perilaku aparat, termasuk petugas kesehatan.

b. Prosedur Pembentukan Perilaku

Prosedur pembentukan perilaku ini Menurut Skinner, tata cara untuk menentukan perilaku tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi hal-hal yang menguatkan atau memperkuat perilaku yang berbentuk hadiah atau *reward*.
- 2) Melakukan analisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen kecil untuk membentuk perilaku yang diinginkan. Komponen-komponen tersebut kemudian ditempatkan dalam urutan yang benar untuk menghasilkan pembentukan perilaku yang dimaksud.
- 3) Gunakan urutan komponen sebagai target awal dan berikan dorongan atau hadiah untuk masing-masing komponen tersebut

c. Bentuk Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku adalah suatu proses yang lama, karena memerlukan pemikiran-pemikiran dan pertimbangan orang lain.

1) Perubahan Alamiah (*Natural Change*)

Perilaku manusia selalu berubah sebagian perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah. Apabila dalam masyarakat sekitar terjadi suatu perubahan lingkungan fisik atau sosial, budaya dan ekonomi maka anggota masyarakat didalamnya yang akan mengalami perubahan.

2) Kesiediaan untuk Berubah (*Readiness to Change*)

Apabila terjadi sesuatu inovasi atau program pembangunan didalam masyarakat, maka yang sering terjadi adalah sebagian orang sangat cepat untuk menerima inovasi atau perubahan tersebut dan sebagian lagi sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan setiap orang mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda.

d. Macam-Macam Perilaku

1) Perilaku tertutup

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (*covert*). Respon atau reaksi terhadap stimulasi ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut, dan belum dapat di amati secara jelas oleh orang lain.

2) Perilaku Terbuka

Respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap stimulus tersebut sudah

jelas dalam bentuk tindakan atau praktik (*practice*), yang dengan mudah dapat di amati atau di lihat oleh orang lain.

2. Konsep *Vulva Hygine*

a. Pengertian *Vulva Hygine*

Vulva Hygine adalah suatu tindakan pada pasien yang tidak mampu membersihkan vulva sendiri (Musrifatul, 2008). *Vulva hygine* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organ kewanitaan bagian luar (*vulva*) yang dilakukan untuk mempertahankan Kesehatan dan mencegah infeksi. *Vulva Hygine* adalah menjaga alat kebersihan reproduksi khususnya daerah vagina.(Yulfitria, Aticeh, and Primasari 2020)

b. Tujuan *vulva hygine*

- 1) Menghindari adanya infeksi pada vulva.
- 2) Memberikan rasa nyaman.
- 3) Menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi.
- 4) Membersihkan bekas keringat dan bakteriyang ada disekitar vulva dan luar vagina.
- 5) Mempertahankan pH derajat keasaman vagina yang normal yaitu 3,5-4,5

c. Manfaat *Vulva Hygine*

- 1) Agar organ reproduksi wanita tetap terjaga.
- 2) Mengurangi keputihan

d. Dampak Kurangnya *Vulva Hygine*

- 1) Terdapat Bau yang tidak sedap pada organ intim.

- 2) Keputihan yang normal dan abnormal.
- 3) Infeksi pada vagina.
- 4) Rasa gatal pada bagian vagina

e. Frekuensi Perawatan *Vulva Hygine*

Vulva hygine bisa dilakukan minim 2 kali sehari dan waktu yang lebih baik adalah pagi dan sore hari sebelum dan sesudah mandi Cara perawatan adalah *vulva hygine* diantaranya :

- 1) Apabila kita menggunakan sabun untuk membersihkan daerah intim, sebaliknya gunakan sabun yang lunak (dengan Ph 3,5) misalnya sabun bayi yang biasanya per- Ph netral.
- 2) Gantilah celana dalam 2-3 kali sehari terutama bagi mereka yang aktif dan sangatlah mudah berkeringat. Sebagai pencegahan agar tidak lembab.
- 3) Membersihkan daerah kewanitaan menggunakan air bersih atau hangat.
- 4) Keringkan vagina setelah buang air kecil.
- 5) Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun agar dapat menyerap cairan lebih cepat.
- 6) Hindari penggunaan celana dalam yang ketat.
- 7) Cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tangan yang berada di luar secara bebas menjadi tempat baik untuk menempelnya berbagai kotoran bakteri.
- 8) Jangan pernah menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina. Bawalah tissue tersendiri saat bepergian.

- 9) Cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina.

3. Konsep keputihan

a. Definisi keputihan

Keputihan *flour albus* merupakan suatu gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berupa keluarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari vagina. Secara normal, wanita dapat mengalami keputihan. Namun perlu diwaspadai bahwa keputihan juga dapat terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. (Sukamto NR, Yahya YF, Handayani D, Argentina F 2018)

Keputihan merupakan masalah kesehatan reproduksi wanita yang sering dialami. Keputihan yang normal tidak berwarna atau bening, tidak berbau, tidak berlebihan, dan tidak menimbulkan keluhan. Keputihan yang harus diwaspadai adalah jika sreet berwarna kuning atau hijau keabu-abuan berbau tidak enak, jumlah banyak dan menimbulkan keluhan seperti gatal dan rasa terbakar pada daerah intim, kadang-kadang terasa panas dan nyeri sesudah buang air kecil dan pada saat bersetubuh definisi Keputihan. (Winarsih and Ismarwati 2023)

b. Tanda-Tanda Keputihan (Elliana and Mularsih 2020)

- 1) Cairan yang keluar teksturnya lebih kental dan tekstur ini tentu berbeda dibandingkan pada cairan keputihan yang normal.

- 2) Cairan yang keluar berwarna kuning, putih susu, kehijauan atau keabu-abuan.
- 3) Timbulnya bau yang tidak sedap pada cairan.
- 4) Cairan terkadang lengket
- 5) Menyebabkan gatal pada bagian organ kewanitaan.
- 6) Jumlah cairan yang keluar banyak dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama.

c. Patogenesis

Keputihan merupakan suatu gejala dari suatu penyakit dimana organ reproduksi wanita mengeluarkan sekresi yang berlebihan dan bukan merupakan darah alat reproduksi wanita mengalami berbagai perkembangan mulai dari bayi hingga menopause. Keputihan merupakan suatu keadaan fisiologis namun dapat berubah menjadi patologis bila vagina terinfeksi oleh kuman penyakit seperti parasit, bakteri, jamur dan virus yang menyebabkan keseimbangan *flora* normal vagina terganggu. Apabila keseimbangan tersebut terganggu maka bakteri *doderlein* atau *lactobacillus* yang menjadikan ph vagina asam dengan memakai glikogen yang dihasilkan oleh *esterogen* pada dinding vagina untuk pertumbuhannya tidak dapat terjadi bila ph vagina dalam keadaan basa. Keadaan ph yang basa akan menyebabkan bakteri *patogen* mudah berkembang biak dan menjadi subur dalam vagina.

d. Faktor terjadinya keputihan

Ada beberapa faktor yang menjadi predisposisi penyebab keputihan patologis, antara lain:

1) Faktor Pendukung

Kebiasaan kebersihan pribadi, anemia, malnutrisi, kelelahan, obesitas.

2) Faktor fisiologis

Hal ini lebih dipengaruhi oleh faktor hormonal seperti awal terjadinya ovulasi, sebelum dan sesudah menstruasi, rangsangan seksual dan emosi

3) Faktor Patologis

a) Infeksi

Infeksi dipicu oleh kuman atau parasit seperti *Vulvitis* yang disebabkan oleh:

(1) Kuman-kuman:

sterptococcus, staphylococcus, haemophilus, vaginalis, bacil tbc, basil coli.

(2) Protoza: tricomonas vaginalis.

(3) Cacing: oxyuris (pada anak)

e. Penatalaksanaan keputihan

Penatalaksanaan keputihan meliputi usaha pencegahan dan pengobatan yang bertujuan untuk menyembuhkan seorang penderita dari penyakitnya, tidak hanya untuk sementara tetapi untuk seterusnya dengan mencegah infeksi berulang (Endang, 2003).

Apabila keputihan yang dialami adalah yang fisiologik tidak perlu pengobatan, cukup hanya menjaga kebersihan pada bagian kemaluan. Apabila keputihan yang patologik, sebaiknya segera memeriksakan kedokter, tujuannya menentukan letak bagian yang sakit dari mana keputihan itu berasal.

Faktor pendorong keputihan yaitu faktor endogen dari dalam tubuh dan faktor eksogen dari luar tubuh, yang keduanya saling mempengaruhi. Faktor endogen yaitu kelainan pada lubang kemaluan, faktor eksogen dibedakan menjadi dua yakni karena infeksi dan non infeksi. Faktor infeksi yaitu bakteri jamur, parasit, virus sedangkan faktor non infeksi adalah masuknya benda asing ke vagina mandul dan tidak bisa mempunyai keturunan dan berdampak pada kesuburan di kemudian hari.(Lusiana 2019)

f. Pencegahan Keputihan

Menurut bahari (2016), terdapat beberapa hal dalam mencegah keputihan yaitu:

- 1) Mengenakan pakaian berbahan sintesis yang tidak ketat, sehingga ruang yang ada memadai dan tidak terjadi peningkatan kelembaban maupun iritasi.
- 2) Tidak menggunakan bedak atau bubuk yang bertujuan membuat vagina harum atau kering.
- 3) Bedak sangat kecil dan halus, hal ini mudah terselip dan tidak dapat dibersihkan, sehingga mengundang datangnya jamur vagina.

- 4) Tidak menggunakan kloset yang kotor karena memungkinkan adanya bakteri yang dapat mengotori organ kewanitaan.
- 5) Mengganti celana dalam secara rutin terutama jika berkeringat, mengurangi penggunaan pembersih vagina karena penggunaan yang terlalu sering akan membunuh mikroorganisme normal dalam vagina

4. Konsep Remaja Putri

a. Pengertian Remaja Putri

Masa remaja merupakan masa perpindahan dari anak-anak menuju dewasa. Proses untuk mencapai kedewasaan biasanya ditandai dengan pubertas yang berhubungan erat dengan perubahan aspek fisik dan psikis. Perubahan aspek fisik adalah yang paling penting karena berlangsung dengan cepat, drastis dan berada pada organ reproduksi. Organ reproduksi memerlukan perawatan khusus. Pengetahuan dan perawatan yang baik merupakan faktor penentu dalam menjaga kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.(Winarsih and Ismarwati 2023)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam kisaran usia 10-18 tahun sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) kisaran usia pada remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja dibagi menjadi 3 fase antara lain:

1) Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun):

Fase ini dikatakan juga fase negatif, dimana pada fase ini akan terlihat tingkah laku yang lebih ke arah negatif. Fase yang canggung untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua. Perkembangan fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga.

2) Remaja Awal (13 atau 14 tahun - 17 tahun):

Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri.

3) Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun):

ingin menjadi pusat perhatian; ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional

b. Ciri-Ciri Remaja

Di sisi lain remaja memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Remaja mulai menyampaikan kebebasannya dan haknya untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Tidak terhindarkan, ini dapat menciptakan ketegangan dan perselisihan, dan bias menjauhkan remaja dari keluarganya.

- 2) Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya daripada ketika mereka masih kanak-kanak. Ini berarti bahwa pengaruh orangtua semakin lemah. Anak remaja berperilaku dan mempunyai kesenangan yang berbeda bahkan bertentangan dengan perilaku dan kesenangan keluarga. Contoh-contoh yang umum adalah dalam hal mode pakaian, potongan rambut, kesenangan musik yang kesemuanya harus mutakhir.
- 3) Remaja mengalami perubahan fisik yang luar biasa, baik pertumbuhannya maupun seksualitasnya. Perasaan seksual yang mulai muncul bisa menakutkan, membingungkan dan menjadi sumber perasaan salah dan frustrasi.

c. Aspek-Aspek Perkembangan Remaja

Menurut (Zuraida, 2018) pada aspek-aspek perkembangan remaja akan mengalami perkembangan fisik, psikis yang terdiri dari intelektual, sosial, emosi, bahasa, moral dan agama:

- 1) Perkembangan Fisik Pada masa remaja perkembangan fisik berkembang secara cepat yang diikuti dengan berkembangnya kapasitas reproduktif yang ada. Perkembangan seksualitas pada masa remaja ditandai dengan seks primer dan sekunder sebagai berikut:
 - a) Seks primer pada masa remaja terjadi pada matangnya organ-organ seks seperti pada pria (usia sekitar 14-15 tahun) mengalami mimpi basah sedangkan pada remaja wanita matangnya organ seks seperti tumbuh rahim vagina dan

ovarium secara cepat pada usia 11-15 tahun (mengalami menstruasi pertama).

- b) Seks sekunder pada remaja pria ditandai dengan perubahan suara, tumbuh gondok laki/jakun, tumbuh kumis, sedangkan pada wanita ditandai dengan tumbuh rambut pubik disekitar kemaluan dan ketiak, buah dada bertambah besar dan pinggul besar.

2) Perkembangan Psikis Perkembangan psikis pada masa remaja ini dibagi menjadi dua aspek yaitu:

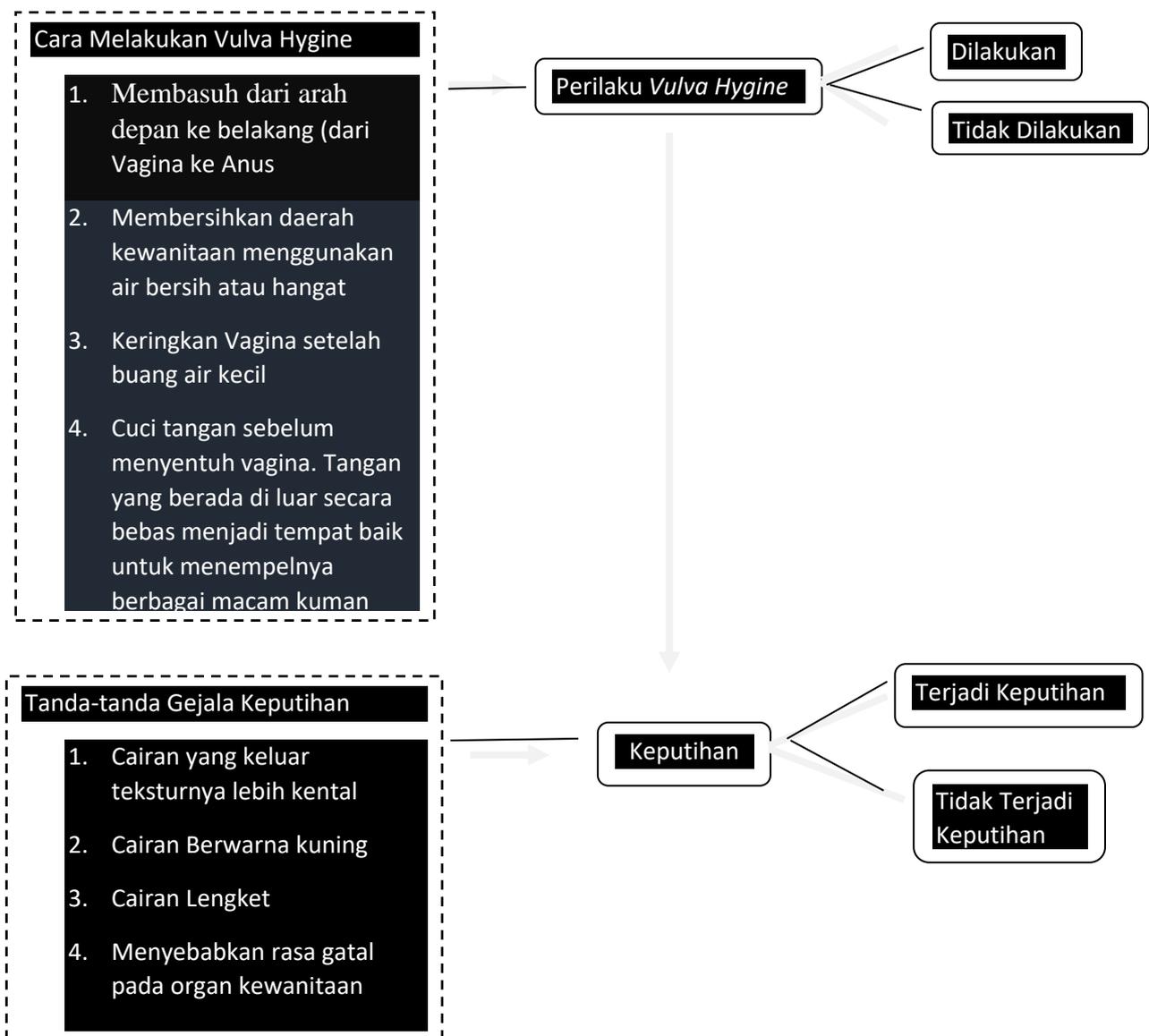
- a) Aspek intelektual: remaja pada aspek intelektual sudah mampu berfikir secara hipotesis dan abstrak dari realita. Masa remaja dapat mengimajinasikan kemungkinan untuk segala hal yang terjadi pada lingkungan sosial.
- b) Aspek sosial: Masa remaja pada aspek sosial berhubungan dengan lingkungan sosial atau penyesuaian diri terhadap aturan-aturan kelompok, moral dan budaya. Dalam aspek ini, masa remaja meliputi kepercayaan diri, penilaian objektif, berani dalam menghadapi orang lain. Masa remaja juga memiliki kemampuan dalam memahami orang lain seperti sifat pribadi, minat, dan dapat termotivasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baik sehingga dapat lebih akrab dengan lingkungan sosialnya melalui persahabatan dan percintaan. Pada aspek sosial ini remaja cenderung bersikap menyerah, mengikuti pendapat,

nilai, kebiasaan dan keinginan orang lain. Remaja dalam penyesuaian sosialnya memiliki kemampuan untuk bereaksi secara tepat terhadap realita sosial dilingkungan keluarga,sekolah dan masyarakat.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah.

Gambar 2.1 Kerangka Teori



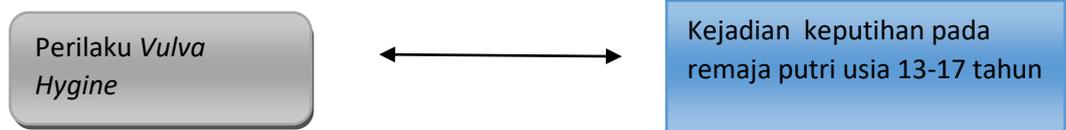


C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis dari beberapa faktor yang dianggap penting. Kerangka konseptual dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent dan dependen.

Variabel Independent

Varia beependent



Keterangan:

: *Variable* Independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya dependen (variabel terikat) independen ini “hubungan perilaku *Vulva Hygine* pada remaja putri”

: *Variable* Dependen (Terikat) dalam bahas Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. *Variable* terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Penelitian ini dalam *variable* dependen “kejadian keputihan pada remaja putri”

←
→
 : Penghubung

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan terhadap masalah yang ingin diteliti karena masih bersifat praduga dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jenis hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu Hipotesis nol (Ho) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok atau lebih dan Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih atau adanya perbedaan antara dua kelompok atau lebih. Dalam penelitian ini dapat di rumuskan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan Perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

Ha : Ada Hubungan Perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu hal yang penting guna mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian yang teruji bermanfaat untuk membantu manusia dalam memecahkan suatu masalah dan memperoleh pengetahuan baru. Penelitian ini bersifat analitik guna mencari hubungan antar variabel yang diteliti dengan ditentukan melalui uji statistik.(Fadli 2021)

Desain penelitian adalah suatu model atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan suatu arah terhadap jalannya penelitian (Dharma 2017) Penelitian diatas menggunakan survei *analitik korelasi* melalui pendekatan *cross sectionl*. Adalah desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu satuan waktu.(Dharma 2017)

Penelitian ini mengetahui Hubungan Prilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13 -17 tahun Di SMK Sentra Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang telah dikarakteristikan sesuai tujuan penelitian. (Dharma 2017) Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas 11,12 usia (13 - 17 tahun) di SMK Sentra Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara. Yang berjumlah 76 siswa

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan kelompok individu yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah yang lebih sedikit namun sudah mewakili populasi itu sendiri. Sampel sebagai unit yang lebih kecil dan bagian dari populasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan dilakukan pengamatan atau pengukuran. Keuntungan menggunakan sampel diantaranya lebih hemat biaya, waktu dan tenaga. Dalam sebuah penelitian semakin banyak sampel maka akan semakin baik dalam menggambarkan suatu keadaan pada populasi, namun meski begitu ada baiknya memperhatikan kemampuan peneliti itu sendiri agar lebih efisien sehingga diperlukan suatu rumus untuk menentukan besaran sampel itu sendiri. Sampel penelitian sebagai sekelompok unit yang lebih kecil lagi, Artinya adalah individu yang merupakan bagian dari populasi dimana peneliti langsung mengumpulkan data dan melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma 2017). Sampel penelitian ini adalah pada remaja putri usia (13 -17 tahun). Berikut ini data siswa Di SMK Sentra Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara:

Tabel 3. 1 Data Jumlah Siswa SMK Sentra Kesehatan Medika Cikarang Utara

NO.	Data Jumlah Kelas Siswa SMK Sentra Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara
Kelas 1	38 Siswa
Kelas 2	38 Siswa

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *total sampling*. *total sampling* adalah penetapan jumlah sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel, dengan catatan bahwa jumlah sampel tersebut < 100 (Dharma 2017). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu sejumlah 76 remaja putri dan seluruhnya menjadi respondent penelitian.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini adalah Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SMK Sentra Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini meliputi:

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023 - juni 2023

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur. Sesuatu yang konkret tersebut bisa diartikan sebagai suatu *variabel* dalam penelitian. Dalam penelitian ini *variabel* yang dapat diukur adalah perilaku vulva hygiene kejadian keputihan pada remaja putri. (Dharma 2017)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua *variabel*, yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai *variabel* bebas. *Variabel* bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya dependen (*variabel* terikat) *Variabel independen* ini “hubungan perilaku vulva hygiene pada remaja putri”

2. Variabel dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai *variabel* terikat. *Variabel* terikat adalah *variabel* yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya *variabel* bebas, Penelitian ini dalam *variabel dependen* “kejadian keputihan pada remaja putri”

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional *variabel* penelitian sebuah definisi

bedasarkan karakteristik yang dapat di observasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang. (Dharma 2017)

Tabel 3. 2 Defisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Perilaku <i>Vulva Hygine</i>	Suatu tindakan untuk memelihara dan membersihkan organewanitaan	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Sering (20-50) • Sering (50-80) • Kadang-kadang (80-90) 	Ordinal
2.	Kejadian keputihan	Suatu gejala gangguan alat kelamin yang dialami oleh wanita, berpakeluwarnya cairan putih kekuningan atau putih kelabu dari vagina.	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> • Keputihan patofisiologis (46-60) • Keputihan fisiologis (30-45) 	Ordinal

F. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer Merupakan adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik melalui kuesioner, survei, wawancara dan observasi yang akan diperoleh oleh peneliti.

2. Data Skunder

Data Skunder merupakan data yang diperoleh dalam penelitian atau pengumpulan data secara tidak langsung. Data Sekunder didapatkan dari kecamatan sepanjang jaya kota bekasi, *Googel Scholar, Research Gate, Mendeley, Research Papers*, dan berbagai sumber lainnya. Dikatakan tidak langsung karena data yang diperoleh

melalui perantara,yaitu bisa lewat orang lain , ataupun lewat dokumen
(Dharma 2017)

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis Instrumen untuk penelitian ini adalah perilaku vulva hygiene pada wanita usia subur menggunakan kuesioner dan kejadian keputihan pada wanita usia subur menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini mangadop dari penelitian yang sudah dilakukan uji validatas dan reversibel.Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan pertanyaan tertutup pertanyaan seperti ini mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden.

Langkah-langkah yang ditempuh dan tekhnik yang digunakan untuk mengumpulkan data (prosedur penelitian).

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus perizinan penelitian dari ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Mengantar surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan dan bila bersedia menjadi responden diperkenankan mengisi *infromt consent*
6. Menjelaskan kepada responden tentang bagaimana pengisian kuisseoner

7. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk diisi semua daftar pertanyaan yang ada didalamnya.
8. Pengambilan kuesioner yang sudah diisi secara lengkap oleh responden
9. Pengumpulan data dan setelah data terkumpul dilakukan analisa data
10. Penyusunan laporan data hasil penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam penelitian ini, penelitian bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan. Mengamati, dan mengambil data penelitian

I. Pengelolaan data

Sitem pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data (*editing data*)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa segera mungkin berkenaan dengan ketepatan dan kelengkapan jawaban, sehingga memudahkan pengolahan selanjutnya.

Tabel 3. 3 Coding Kuesioner

Vulva Hygine		Kejadian Keputihan	
Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif	Pernyataan Negetif
SS (Sangat Sering) (4)	SS (Sangt Sering) (1)	Keputihan Patofisiologis (2)	Keputihan fisiologis (1)
(S) Selalu (3)	S (Selalu) (2)	Keputihan Fisiologis (1)	patofisiologis (2)
KK (Kadang-kadang) (2)	KK (Kadang-Kadang) (3)		
TP (Tidak Pernah) (1)	TP (Tidak Pernah) (4)		

2. Pemerosesan Data (*entering*)

Jika semua item kuesioner telah terisi penuh dan benar, dan telah melalui pengkodean, langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti ada memproses data agar data yang sudah di – entry dapat dianalisis. Untuk pemrosesan data peneliti akan menggunakan *IBM SPSS (Statistical Program For Social Science)*.

3. Pengecekan Data (*Editing*)

Pengecekan data atau editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kakuratan data yang diperoleh. Pengeditan dapat dilakukan pada tingkat pengumpulan data gabungan.

4. Pemberian Nilai (*Scoring*)

Pemberian nilai scoring merupakan pemberian nilai dengan berdasarkan data jawaban dari responden.

a. Variabel perilaku

Hasil:

SS : Sangat Sering

S : Selalu

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban dan hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor (Suyanto, 2011). Variabel perilaku jika selalu diberi skor 4, sering 3, kadang – kadang 2, dan tidak pernah

b. Variabel Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri

Hasil:

YA : 2

TIDAK : 1

5. Tabulasi data (*Tabulating*)

Yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan memasukkan kedalam tabel. Data tentang karakteristik umum responden dirubah dalam bentuk prosentase dengan rumus :

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis statistika yang hanya menggunakan satu variabel saja. Pada metode ini, variabel tersebut dihitung dan analisis secara terpisah untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel tersebut.

Analisis univariat suatu penelitian ini adalah perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri usia 13-17 tahun yang dikumpulkan dengan menggunakan bahan kuesioner, untuk dilakukan penelitian ini variabel perilaku vulva hygiene kejadian keputihan pada remaja putri usia 13-17. menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi).

Analisis univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2007):

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

n

Keterangan:

P : Persentase kategori F : Frekuensi kategori n : Jumlah responden

Hasil ukur sikap menggunakan kusioner dapat diinterpretasikan sebagai berikut yaitu:

80%-100% : seluruhnya dari responden

76%-79% : hampir seluruhnya dari responden

51%-75% : sebagian besar dari responden

50% : setengahnya dari responden

26%-49% : hampir setengahnya dari responden

1%-25% : sebagian kecil dari responden

0% : tidak satupun dari responden (Sugiono, 2009).

2. Analisis bivariat

Analisis bivariant adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2018) Uji yang di pakai adalah Spearman Rank, dimana $p < 0,05$ maka Hubungan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada wanita remaja putri usia 13-17 tahun.

K. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subjek diteliti menjelaskan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti maka penelitian tidak boleh memakai dan hak-

hak klien. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data namun hanya kode dengan memberi nomer urut pada setiap bendel kuisioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan kerahasiaan dari responden dijamin peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Industri Pasir Gombang. Desa/Kelurahan, : Pasir Gombang. Kecamatan/Kota (LN), : Kec. Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi 17534. Sama dengan sekolah kejuruan pada umumnya masa pendidikan sekolah SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara (45 menit) pelajaran mulai dari kelas I Sampai II. Responden penelitian ini adalah siswi kelas I & II sebanyak 76 responden yang memenuhi kriteria () SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara merupakan bagian dari Sentra Medika Grup sehingga gedungnya berada di dalam lingkungan RS Sentra Medika. SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang terletak di bagian belakang dalam kompleks RS Sentra Medika Cikarang dan terletak di gedung lantai 3 yang dilengkapi dengan pos satpam yang bertugas selama 24 jam. Dilingkungan dan bersih dan ruang terbuka sebagai sarana bermain, olahraga dan tempat parkir. SMK Kesehatan Sentra Medika memenuhi 4 syarat keamanan yaitu :

aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan, keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat. Ruangan Belajar Teori dan Praktek maupun sarana ruang administrasi lainnya terdiri dari bangunan 1 lantai walaupun secara fisik terletak di lantai 3

Jumlah rombel SMK Kesehatan Sentra Medika saat ini adalah 6 rombel dengan jumlah peserta didik 147 orang.

1. Visi dan Misi SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara

a. Visi

- Pendidikan calon tenaga kesehatan yang terampil dan berkualitas.
- Menghasilkan lulusan yang dipersiapkan sebagai asisten perawat dan asisten apoteker.
- Mempersiapkan kader kesehatan sebagai teladan dilingkungan dalam mensukseskan program pemerintah Indonesia sehat.

b. Misi

Sekolah Kejuruan Yang mempersiapkan kader kesehatan yang jujur, tanggung jawab, professional, terampil, berkualitas, unggul dan budi pekerti serta berakhlak mulia.

c. Tujuan

Menghasilkan lulusan yang mandiri, kompetitif, berakhlak mulia dan berwawasan akademik.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1&2 SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Sebanyak 76 Responden pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7 Januari-Februari 2024 dengan menggunakan kuesioner berupa lembar *kuesioner* Penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan.

- 1). Pertemuan pertama pada tanggal 12 Februari 2024, diawali dengan sosialisasi tentang penelitian dan tujuannya terhadap calon responden. Selanjutnya memberikan lembar persetujuan sebagai bukti bersedia menjadi responden.
- 2). Pertemuan Kedua pada tanggal 13 Februari 2024, diawali dengan memberikan Lembar kuesioner tentang hubungan perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini membahas tentang hubungan perilaku *Vulva Hygiene* Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 tahun yang dilakukan dalam 2 hari terhitung sejak 12 Februari hingga 13 Februari. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan menggunakan lembaran kuesioner. Karakteristik responden dalam suatu penelitian, jumlah responden yang didapatkan sebanyak 76 responden sesuai dengan kriteria yang dibuat penelitian.

❖ **Umur**

Table 4.1

Karakteristik umur responden di SMKS Kesehatan Sentra Medika
Cikrang 2024

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
15 tahun	14	18,4%
16 tahun	36	65,8%
17 tahun	26	100
<i>Total</i>	<i>76</i>	<i>100</i>

(Sumber Hasil pengolahan data Statistic dengan cara komputerisasi oleh wulan sari
Dewi 2024)

Berdasarkan Table 4.1 diatas dapat diketahui dari 76 responden (100%) di SMKS Kesetahan Sentra Medika Cikarang Utara tahun 2024 sebagian besar menunjukan Karakteristik Umur 16 tahun dalam kategori Frekuensi dengan jumlah 36 (65,8%).

C. Hasil Penelitian**1. Analisa Univariat**❖ **Perilaku Vulva Hygine Kejadian Keputihan**

Adapun hasil dari distribusi frekuensi *Perilaku Vulva Hyggine Di SMKS Kesehatan* sebagai berikut

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Perilaku Vulva Hyggine Di SMKS Kesehatan

Sentra Medika Cikarang Utara Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Sering	9	11.8
Sering	66	86.8
Kadang-kadang	1	1,3
Total	76	100.00

(Sumber Hasil pengolahan data oleh wulan sari Dewi 2024)

Berdasarkan table 4.2 diatas dapat diketahui dari 76 responden (100%) di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara tahun 2024 sebagian besar menunjukkan Perilaku *Vulva Hyggine* dalam kategori Sering dengan jumlah 66 (86,8%).

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang utara 2023

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Keputihan Patofisiologis	11	14,5
Keputihan Fisiologis	65	85,5
Total	76	100,0

(Sumber Hasil pengolahan data oleh wulan sari Dewi 2024)

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diketahui dari 76 responden (100%) di SMKS Kesetahan Sentra Medika Cikarang Utara tahun 2024 sebagian besar menunjukkan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri dalam kategori Keputihan Fisiologis dengan jumlah 65 (85,5%).

2. Analisa Bivariat

Jenis analisa ini memiliki tujuan untuk melihat dua variable. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *uji chi square*, hubungan antara kedua variable dapat dilihat pada table sebagai berikut

4.4

Hubungan Perilaku Vulva Hyggine Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara Tahun 2023

Perilaku Vulva Hyggine	Keputihan Patofisiologis		Keputihan Fisiologis		Total	P Value
	N	%	N	%		
Sangat Sering	9	1,3	0	7,7	9,0	0,000
Sering	1	9,6	65	56,4	66,0	0,000
Kadang-Kadang	1	1	0	9	1,0	0,000
Total	14,5		85,5		100,0%	0,000

(Sumber: Hasil Olah Data Statistik Wulan Sari Dewi, Februari 2024)

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui dalam kategori Keputihan Patofisiologis dalam kategori sangat sering sebanyak 9 responden (1,3) dan Kategori Keputihan Fisiologis 0 responden (7,7), dalam kategori Keputihan Patofisiologis dalam kategori sering sebanyak 1 responden (9,6) dan Kategori Fisiologis 65 (56,4), dalam Keputihan Patofisiologis dalam kategori kadang-kadang 1 responden (1), dalam Keputihan Fisiologis 0 responden (9%).

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut memperoleh nilai p-value (0,000) lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti H_0 ditolak atau terdapat Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13-17 tahun di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang

D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai Hubungan Perilaku Vulva Hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13-17 tahun di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang

1. Analisa Univariat

a. Distribusi Frekuensi Perilaku Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri pada usia 13-17 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji output statistik diatas dapat diketahui bahwa responden yang kategori Keputihan Patofisiologis dalam kategori sangat sering sebanyak 9 responden (1,3) dan Kategori Keputihan Fisiologis 0 responden (7,7), dalam kategori Keputihan Patofisiologis dalam kategori sering sebanyak 1 responden (9,6) dan Kategori Fisiologis 65 (56,4), dalam Keputihan Patofisiologis dalam kategori kadang-kadang 1 responden (1), dalam Keputihan Fisiologis 0 responden (9%). Menurut analisis peneliti berdasarkan observasi pada saat melakukan penelitian menunjukkan bahwa siswi SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Menerapkan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri dengan Sering. Dalam meningkatkan Perilaku *Vulva Hygiene* agar tetap optimal

SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang selalu mengadakan setiap pada jam pembelajaran mengenai pembahasan materi tentang perilaku *vulva hygiene*.

Menurut peneliti perilaku *vulva hygiene* yang dialami responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya menjaga daerah *vulva hygiene*, Pada saat peneliti melakukan penelitian banyak siswi yang belum memahami tentang cara menjaga *vulva hygiene* salah satunya yang menyebabkan keputihan itu sendiri bahkan untuk melakukan membersihkan daerah *vulva hygiene* para siswi mengabaikan cara cuci tangan yang baik sebelum menyentuh daerah *vulva hygiene* sehingga terjadinya keputihan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Imrok Atul H, 2021) cara melakukan perilaku *vulva hygiene* dengan menggunakan air saja tidak cukup untuk melindungi daerah *vulva hygiene* itu sendiri dari kuman penyakit yang menempel di daerah vulva itu sendiri, Penggunaan sabun saat mencuci tangan penting untuk menghilangkan bakteri yang tidak tampak, minyak, lemak dan kotoran di permukaan kulit.

Pruritus vulvae bisa disebabkan oleh perilaku, wanita yang mengalami pruritus vulvae sering kali memiliki perawatan vulva yang kurang baik. Perlu diketahui kebiasaan pribadi yang bisa menyebabkan pruritus vulvae adalah seperti pemakaian sabun untuk membersihkan organ genitalia, pemakaian produk kesehatan wanita seperti pembersih daerah kewanitaan seperti pengharum, deodorant semprot dan cara membasuh vagina yang salah (Wolf & Johnson, 2009 dalam Pandelaki, 2020). Jika pruritus vulva tidak ditangani dan dicari tau penyebabnya akan sangat berdampak pada kenyamanan.

Pruritus vulva banyak disebabkan oleh infeksi terutama sering muncul pada saat memasuki masa keputihan. Sehingga pada saat keputihan wanita harus lebih menjaga kebersihannya. Jika hygiene keputihannya kurang maka terjadinya pruritus vulva akan semakin meningkat. Hygiene menstruasi yang baik seperti, membersihkan kemaluan dengan air bersih dari arah depan (vagina) hingga belakang (anus). Cara membersihkan dari arah belakang ke depan justru akan memindahkan bakteri yang banyak bersarang di daerah anus ke wilayah organ reproduksi (Suryaningsih, 2018)

b. Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun 2023

Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Leukorea atau flour albous atau keputihan atau vaginal discharge merupakan semua pengeluaran dari kemaluan yang bukan darah dan dapat menimbulkan rasa gatal. Keputihan merupakan salah satu tanda dari proses ovulasi yang terjadi di dalam tubuh. Selain itu, keputihan juga merupakan salah satu tanda dari suatu penyakit. Keputihan fisiologis yang tidak diobati dan dibiarkan, akan menyebabkan terjadinya keputihan patologis. Perempuan yang memiliki riwayat infeksi yang ditandai dengan keputihan berkepanjangan mempunyai dampak buruk untuk masa depan kesehatan reproduksinya. Sehingga dianjurkan untuk melakukan tindakan pencegahan dengan menjaga kebersihan genitalia dan melakukan pemeriksaan khusus sehingga dapat diketahui secara dini penyebab keputihan yang dialami.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa sebagian besar menunjukkan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri dalam kategori Keputihan Fisiologis dengan jumlah 65 (85,5%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayat, 2021) yang menyatakan pada penelitiannya di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara responden seluruhnya nyaris kategori keputihan fisiologis Hasil penelitian ini juga dapat di perkuat oleh penelitian yang dilakukan (Risti & Isnaeni, 2017)

Menurut peneliti kejadian keputihan pada remaja putri yang dialami responden dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pada masa keputihan remaja putri sering mengalami gatal-gatal dan iritasi pada dinding vulva dan jarang melakukan kebersihan diri seperti jarang mengganti celana dalam, keputihan yang tak kunjung usai, jarang mengkonsumsi jenis obat-obatan untuk mengurangi masa keputihan.

Keputihan ini sangat sering dialami oleh sebagian besar wanita, dan biasanya wanita mulai mengalami keputihan saat saat masa ramaja. Karena pada umumnya sebagian orang wanita menganggap keputihan adalah hal yang normal/fisiologis seperti air atau kadang-kadang agak berlendir, umumnya cairan yang keluar sedikit, jernih, tidak berbau dan tidak gatal Pendapat ini tidak sepenuhnya normal, karena ada berbagai sebab yang dapat mengakibatkan keputihan dan keputihan bisa jadi indikasi adanya penyakit yaitu keputihan yang patologis.

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan hasil output uji statistic Uji Chi Sqaure dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan hasil p value selbesar (0,00). Hal ini menunjukkan bahwa p value (0,00) < α (0,05) dapat diartikan terdapat. Hubungan Prilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 -17 Tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara.

Menurut asumsi peneliti Hubungan Prilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 -17 Tahun dengan baik dapat menimbulkan motivasi yang tinggi bagi siswi SMKS Kesehatan Sentra Medika karena pada saat melakukan observasi oleh peneliti akan memberikan penjelasan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perawatan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri siswi agar lebih memahami serta bekerjasama dalam upaya mematuhi unsur-unsur yang diperlukan untuk masa melakukan perilaku *vulva hygiene*.

Keputihan adalah keluarnya cairan berlebihan dari liang vagina yang terkadang disertai dengan rasa gatal, nyeri, rasa terbakar di bibir kemaluan, kerap menimbulkan rasa nyeri sewaktu buang air kecil atau senggama dan merupakan pengeluaran cairan pervaginaan yang bukan darah

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hidayat, 2021) yang mengungkapkan bahwa komunikasi terapeutik berhubungan dengan kejadian keputihan pada remaja putri smks kesehatan sentra medika cikarang dari total 76 responden sebagian besar menunjukkan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri dalam kategori Keputihan Fisiologis dengan jumlah 65 (85,5%). Berdasarkan hasil uji statistik chi square didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,00 < \alpha (0,05)$ dapat diartikan terdapat hubungan antara kejadian keputihan pada remaja putri di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang 2023

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mendapatkan keterbatasan kendala Responden yang kurang memahami pernyataan yang diajukan oleh peneliti, sehingga peneliti harus memberikan penjelasan lebih rinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan saya sajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2024 tentang penelitian “Hubungan Prilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 -17 Tahun Di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara” sebagai berikut :

1. Perilaku *vulva hygiene* di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara didapatkan mayoritas dalam kategori sering
2. Kejadian keputihan pada remaja putri di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara didapatkan mayoritas dalam kategori keputihan fisiologis
3. Ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja putri putri di SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara, dengan hasil dalam kategori keputihan patofisiologis hasil value 14.5% dan dalam kategori hasil keputiha fisiologis 85.5%

B. Saran

a). Bagi Responden

Memberikan pemahaman kepada responden tentang pentingnya *vulva hygiene* bagi kalangan remaja putri

b). Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan untuk bahan materi kegiatan belajar mengajar *vulva hygiene* dan dapat diaplikasikan ke masyarakat melalui pengabdian masyarakat baik dosen dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- (Imrok Atul Hasanah,2018). Hubungan Perilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Wilayah Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang
- (Lulut Alvia Hindyah Ike, Iva Milia, 2019). Hubungan Prilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri VII Wilayah SMP Negeri 1 Jombang
- Prabawati, 2019. Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Remaja Di SMK YPPK 2 Sleman. <http://eprints.poltekesjogja.ac.id>. Diakses Mei 2021
- (Supatmi, S.Kep., Ns., M.Kes, 2020). Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Putri di wilayah Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Oriza. 2018. ‘Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri diSMA Darussalam Medan’. Jurnal Bidan Komunitas, vol.1 3,pp.142-153. Diakses Maret 2021
- Susilowati, D.A. (2015), Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas X dan XI Tentang Keputihan di SMA Negeri 2 Ngaglik Kabupaten Sleman
- Ahmadi G, et al. 2023. 2023. “HUBUNGAN PENERAPAN VULVA HYGIENE DENGAN INSIDEN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI Email : Gemaellvina@gmail.Com Program Studi D III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rustida ABSTRAK Masalah Yang Sekarang Terjadi Pada Wanita Dalam Kesehatan Reproduksi.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 10(01): 22–28.
- Amalia, Nanda, and Nina Yusnia. 2021. “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Mengenai Penggunaan Pantyliner Dengan Kejadian Keputihan.” *Journal of Nursing Practice and Education* 2(1): 61–68.
- Christine., Winnie Kumendong Tulus, Rina M. Kundre, and Yolanda B. Bataha. 2014. “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Dengan Terjadinya Keputihan Pada Remaja Putri Kelas Xi Di Sma Kristen 1 Tomohon.”

Jurnal Keperawatan UNSRAT 2(2): 1–7.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5206>.

- Destariyani, Elvy, Prili Puspa Dewi, and Elly Wahyuni. 2023. “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Keputusan.” *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 11(1): 58–63.
- Dharma. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: Cv.Trans Media.
- Elliana, Dewi, and Sri Mularsih. 2020. “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Keputusan Pada Remaja Karang Taruna Di Kabupaten Cilacap.” *Midwifery Care Journal* 1(3): 28–33.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* 21(1): 33–54. Individu, Faktor, and I Perilaku Individu. 2021. “II . Perbedaan Individual.”
- Lusiana, Novita. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pada Remaja Putri Di SMAN 11 Pekanbaru Tahun 2018.” *Menara Ilmu* 13(8): 77–82.
- Meliana, F. 2021. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan.” *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta* 12: 1–12.
- Melina, F., and M Ringringulu, N. 2021. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputusan.” *Melina* 2(1): 11–15.
- Sukanto NR, Yahya YF, Handayani D, Argentina F, Liberty IA. 2018. “PATOLOGIS PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA Saraswati Observasional Analitik Berbasis Komunitas Dengan Desain Cross Sectional Yang September 2018 . Sampel Pada Penelitian Studi Perilaku Analisis Yang.” *Majalah Kedokteran Sriwijaya, Th. 50* 4.
- Winarsih, and Ismarwati. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Keputusan Pada Remaja.” *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan* 2(01): 26–32.

- Yulfitria, Fauziah, Aticeh, and Nina Primasari. 2020. "Hubungan Faktor Predisposisi Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Patologis Pada Mahasiswa Kebidanan Jakarta." *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 3(1): 66–79.
- Pocard, F. A. (2017). Ethical Hypothesis regarding decision-making capacity. *Symptoms of Anxiety*
- Creswell, J. (2017). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharma, K. K. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1 . Formulir pengajuan judul Skripsi

Lampiran 1

LEWENAH TINGGI SAKIT KESEHATAN (STIKAS)
 KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS PADJARAN
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SKP) - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SIK)
 PROGRAM STUDI FARMASI (SIK) - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SIK)
 Jl. Sekeloa Selatan 1, Bandung 40132 Telp. (022) 2534311 Fax. (022) 2534312
 Web: www.unpad.ac.id Email: info@unpad.ac.id

FORM PENGAJUAN JUDUL ATAU MASALAH PENELITIAN

No. Dokumen	TK. 022/A. 003/170/3/2022	Tanggal Pembuatan	07 November 2022
Revisi	0	Tgl. 07/11/22	11 November 2022

Gunakan Form ini ketika mengajukan judul atau permasalahan penelitian

JUDUL/MASALAH PENELITIAN YANG DIAJUKAN (1):
 Hubungan Prilaku. vulva hygiene dengan kejadian infeksi pada Remaja Putri pada usia

KOMENTAR/MASUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (1): 13-12th Di SMICS Senbra Medical

JUDUL/MASALAH PENELITIAN YANG DIAJUKAN (2):

KOMENTAR/MASUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (2):

JUDUL/MASALAH PENELITIAN YANG DIAJUKAN (3):

KOMENTAR/MASUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI (3):

Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi
 NIDN. 031504402

Belasi, 16 March 2022
 Kordinator Skripsi,
 Rotua Surlany S. SKM.,
 NIDN. 031504402

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Ilmu Keperawatan (SI)
 Kiki Denali S.Kep., N.S., M.Icct
 NIDN. 0316020302

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI 15

Lampiran 2 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 4

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) MEDISTRA INDONESIA PROGRAM STUDI PROFESI NERS - PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1) - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) J. C. G. M. J. Raya No. 88A - Rd. Sempang Jati - Siman Telo (021) 8241375-77 Fax (021) 8241374 Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mj@stikesmedistra-indonesia.ac.id			
FORM REKAMAN PROSES BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA			
Nomor Dokumen	: FM. 025/A.003/LPM/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	: 07 November 2022
Revisi	: 0	Tgl efektif	: 11 November 2022

Bawah rekaman proses bimbingan ini setiap kali pertemuan dengan DPS. Tuliskan secara lengkap dan berurutan kejadian, kegiatan saran/masukan yang dikerjakan atau diberikan (oleh mahasiswa dan DPS) selama proses bimbingan, dari pertemuan pertama sampai akhir periode bimbingan. Diakhiri pertemuan, DPS harus memberi paraf pada kolom yang tersedia sebagai bukti dan persetujuan bahwa kegiatan pada pertemuan benar-benar terjadi.

Nama Mahasiswa : Mulan Safi Prodi : S1. Ilmu Keperawatan

NPM : 20.156.01.11.040 Nama DPS :

PERTEMUAN KE/TANGGAL	TOPIK YANG DIBAHAS	KOMENTAR/SARAN DPS	TTD DPS
07/03/2023 1.	Perencanaan & Pembertahuan Proposal Skripsi		✗
11/03/23 2.	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	masukan mengenai judul dan Acc Judul	✗
21/03/23 3.	Pengajuan BAB I	masukan mengenai Prihal latar belakang dan masukan	✗
15/04/23 4.	Revisi BAB I	* Tujuan umum & khusus * latar belakang * tambahan rumusan	✗

15/04/23	Revisi BAB I	Masalah * Tambahan manfaat penelitian * Perbaikan keastrian Penelitian	✗
18/05/23 5.	Revisi BAB I dan Bab 2	Acc BAB I * Bab 2 Tambahan Tanda-tanda keputihan	✗
20/06/23	Revisi BAB II	-Perubahan Teknik Sampling - Populasi Penelitian	✗
14/06/23	Revisi BAB III	Revisi Do cari hasil ukur	✗
24/07/23	Acc BAB III	- Acc keusiones - Merapikan Perencanaan Positif dan negatif	✗
		Acc Sempurna	✗

21/08	Uraian Post bilang Proposal	acc penelitian	<i>[Signature]</i>
21/02	masukan analisis ke usia - memasukan Hasil DATA SPSS ke bahan.	BAB-4-5	<i>[Signature]</i>
22/02	ACC SEMHAS		<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh
Ketua Program Studi *[Signature]* **Ilmu Komunikasi (S1)** Bekasi, 20 ..?

[Signature] Dosen Pembimbing Skripsi,
leuci D. Ariati, S. ICP, N.S., M. Kes
NIDN. 0316028302

[Signature]
NIDN. 0326067902

Perhatian:
1. Rekamun pembimbingan ini harus diisi setiap kali bimbingan dilakukan.
2. Rekamun tidak boleh sekalgus dalam satu kesempatan.
3. Mahasiswa dan DPS harus sama-sama bertanggung jawab dalam penggunaan buku rekaman pembimbingan ini

BUKU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI 20

Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA
 PROFESI NERS - PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (SI)
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS - PROGRAM STUDI KEDIDANAN (SI)
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI (SI) - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
 Jl. Cendekia Raya No. 109, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Tejo, Kota Bekasi, Jawa Barat 13741
 Telp. (021) 82431335 / Fax (021) 82431374
 Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

f-3ckasi, 08 Mei 2023

Nomor : 282/STIKes MI/Kep/B4/V/2023
 Liniimn
 Periliml : Surat Penolanan Studi Pendahuluan

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara
 Di
 Tempat

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Skripsi pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sajjana) mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (SI) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan Studi Pendahuluan di SMOS Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara untuk mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Dewi
 NPM : 201560111040
 Judul : Hubungan Prilaku Vulva Hygiene dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun

kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan Studi Pendahuluan

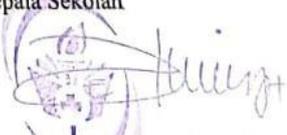
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan keasamannya diucapkan terimakasih.

Ka. Progam, Stfdt Ilmu Keperawatan (SI)
 dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia



Kili Deniati, S.Kep.Ns.,M.Kep NIDN 0316028302

Lampiran 4. Surat Balasan Studi Pendahuluan

	SMK KESEHATAN SENTRA MEDIKA NPSN : 69862672 STATUS TERAKREDITASI "A" Kompetensi Keahlian 1. Farmasi Klinis dan Komunitas 2. Keperawatan Alamat : Komplek RS. Sentra Medika Jl. Raya Pasir Gombang Jababeka Cikarang - Bekasi Website : www.smksentra-medika.sch.id Phone : (021) 8904160 / 8905196 Fax. (021) 8911110 E-mail : info@smksentra-medika.sch.id / smk.kes.sentramedika@gmail.com
	<hr/>
Nomor	: 151.1/230.2/SMK.KSM/II/2024
Lampiran	: -
Perihal	: Balasan
<p>Kepada YTH : Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia</p>	
<p><i>Di Tempat</i></p>	
<p>Dengan hormat,</p>	
<p>Salam sejahtera kami sampaikan kepada Ibu semoga dalam keadaan selalu sehat dan selalu dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.</p>	
<p>Menindak lanjuti surat dari Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, tanggal 12 Februari 2024 perihal Permohonan Study Pendahuluan dengan judul Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun, sehubungan dengan hal tersebut kami menyampaikan bahwa kami tidak keberatan dan <i>mengijinkan</i> untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun nama dan waktu yang akan dilaksanakan pada :</p>	
Nama	: Wulan Sari Dewi
NPM	: 201560111040
Hari/Tanggal	: Senin, 12 Februari 2024
Waktu	: 09.00 s/d Selesai
Tempat	: SMK Kesehatan Sentra Medika
<p>Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
<p>Bekasi, 15 Februari 2024 Kepala Sekolah</p>  <p><u>Euis Yunengsih, S.KM.MA</u> NIK : 69862672004</p> <p>SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang</p>	
<p>Dipindai dengan CamScanner</p>	

Lampiran 5. Surat Uji Validitas



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A- Kel. Sepanjang Jaya – Bekasi Telp (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 28 Agustus 2023

Nomor : 592 /STIKes MI/Kep/B4/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Uji Validitas

Kepada Yth.
Kepala SMK Widya Nusantara
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Skripsi pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan Uji Validitas di SMK Widya Nusantara untuk mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Dewi
NPM : 201560111040
Judul : Hubungan Perilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 – 17 Tahun di SMK Kesehatan Cikarang Utara

Kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan Uji Validitas

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia



Kiki Denti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN 0316028302

Lampiran 6. Surat Balasan Uji Validitas



YAYASAN PENDIDIKAN SUMBER DAYA INSANI SMK WIDYA NUSANTARA

Terakreditasi "A" SK. BAN-S/M Nomor : 477/BAN-SM/SK/2023, NSS 342026510074 NPSN 20253379
 Jl. Tri Satya No. 47 Bumi Bekasi Baru, Rawalumbu 17116
 Telp. (021) 82424443 / 82424445, Fax. (021) 82424445, e-mail : smk.winus.bekasi@gmail.com

SURAT KETERANGAN 040/KET/SMK/WINUS/VIII/2023

Sehubungan dengan surat Permohonan Izin Penelitian dari STIKes Medistra Indonesia, No : 592/STIKes MI/B4/VIII/2023 tertanggal 28 Agustus 2023, maka Kepala SMKS Widya Nusantara Kota Bekasi, dengan ini menerangkan nama mahasiswi di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Dewi
 NPM : 201560111040
 Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 – 17 Tahun di SMK Kesehatan Cikarang Utara.

Diberikan izin untuk melakukan Uji Validitas di SMK Widya Nusantara Bekasi hingga data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi dapat terkumpul dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai balasan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Bekasi, 28 Agustus 2023

Kepala SMK Widya Nusantara



Alamsyah, S.Kom.

Tembusan :

1. Yth. Ketua YP Sumber Daya Insani
2. Peninggal

Lampiran 7. Surat Permohonan Penelitian



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 07 Agustus 2023

Nomor : 607/STIKes MI/Kep/B4/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Kesehatan Sentra Medika
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Skripsi pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan Penelitian di SMK Kesehatan Sentra Medika untuk mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Wulan Sari Dewi
NPM : 201560111040
Judul : Hubungan Perilaku Vulva Hygine Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13 – 17 Tahun di SMK Kesehatan Sentra Medika

Kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan Penelitian

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Kiki Dentat, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN 0316028302

Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian



SMK KESEHATAN SENTRA MEDIKA

NPSN : 69862672

STATUS TERAKREDITASI "A"

Kompetensi Keahlian 1. Farmasi Klinis dan Komunitas 2. Keperawatan

Alamat : Komplek RS Sentra Medika Jl. Raya Pasir Gombang Jababeka Cikarang - Bekasi
 Website : www.smksentra-medika.sch.id Phone : (021) 8904160 / 8905196 Fax : (021) 8911110
 E-mail : info@smksentra-medika.sch.id / smk.kes.sentramedika@gmail.com

Nomor : 151/230.2/SMK.KSM/II/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan**

Kepada YTH :
 Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Di
 Tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Ibu semoga dalam keadaan selalu sehat dan selalu dilindungi Tuhan Yang Maha Esa.

Menindak lanjuti surat dari Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, tanggal 12 Februari 2024 perihal Permohonan penelitian Skripsi dengan judul **Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun**, sehubungan dengan hal tersebut kami menyampaikan bahwa kami tidak keberatan dan mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun nama dan waktu yang akan dilaksanakan pada :

Nama : Wulan Sari Dewi
 NPM : 201560111040
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
 Waktu : 09.00 s/d Selesai
 Tempat : SMK Kesehatan Sentra Medika

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

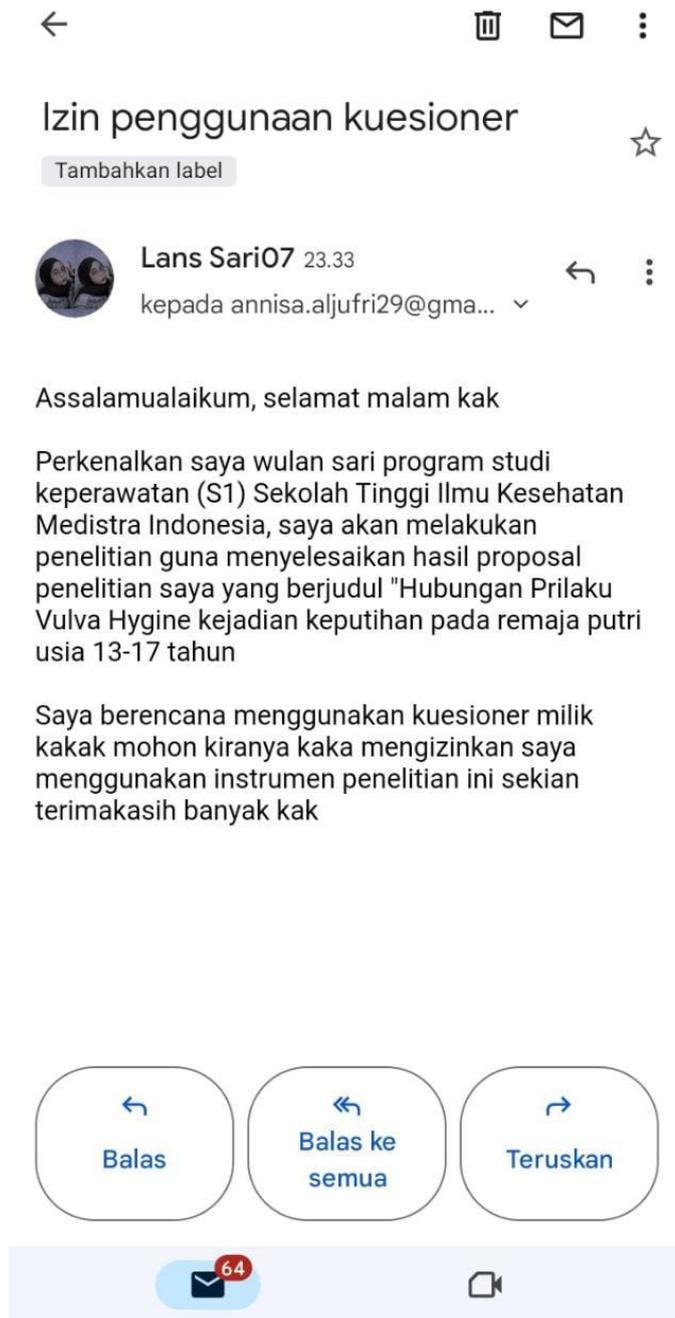
Bekasi, 15 Februari 2024
 Kepala Sekolah

Euis Yunengsih, S.KM.MA

NIK : 69862672004

Kelembagaan Sentra Medika

Lampiran 9. Lembar Perizinan Keusioner



Lampiran 10. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Dengan ini saya menyatakan bahwa

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara sukarela bersedia untuk ikut serta dan mendaki salah satu subjek penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku *Vulva Hygine* Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Pada Usia 13-17 Tahun Di SMK Kesehatan Sentra Medika Cikarang Utara”

Bekasi, 2023

Peneliti

Yang Membuat

Pernyataan

(.....)

(.....)

Lampiran 11. Kuesioner Hubungan Prilaku Vulva Hygine

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PRILAKU *VULVA HYGINE* DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI USIA 13-17 TAHUN DI SMKS
KESEHATAN SENTRA MEDIKA CIKARANG UTARA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (\checkmark) pada salah satu dari 4 kotak yang saudara/i anggap paling menggambarkan sikap dan perilaku saudara/i. Tiap kotak berisi angka yang memngandung jawaban sebagai berikut :

- SS menunjukkan jawaban Sangat Sering dengan pernyataan yang diajukan
- S menunjukkan jawaban Selalu dengan pernyataan yang diajukan
- KD menyatakan jawaban Kadang-kadang dengan pernyataan yang diajukan
- STP menunjukkan jawaban Sangat Tidak Pernah dengan pernyataan yang diajukan

Terima kasih atas partisipasinya

KUESIONER PRILAKU *VULVA HYGINE*

No.	PERTANYAAN	SS	S	KK	STP
1.	Saya mandi menggunakan sabun yang lunak seperti sabun bayi.				
2.	Saya mengganti celana dalam 2-3 kali sehari				
3.	Saya membersihkan daerah kewanitaan dari arah bagian luar vagina sampai bagian anus menggunakan air bersih atau hangat				
4.	Saya mengeringkan vagina setelah buang air kecil				
5.	Saya menggunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun agar dapat menyerap cairan lebih Cepat				
6.	Saya menghindari celana dalam yang ketat				
7.	Saya mencukur rambut daerah kewanitaan 7 hari sekali				
8.	Saya mencuci tangan sebelum menyentuh vagina				
9.	Saya selalu membersihkan daerah kewanitaan dari arah depan hingga ke bagian anus				
10	Berap kali dalam sehari anda mengganti celana dalam				
11	Memberikan cairan antiseptik pada daerah genetalia boleh dipakai setiap hari				

12	Saya pernah merasakan gatal dibagian selangkangan pada saat memasuki masa keputihan				
13	Saya merasakan kulit vagina saya seperti terbakar atau perih saat gatal-gatal pada daerah vagina				
14.	Saya merasa vagina anda bewarna merah saat digaruk				
15.	Saya sangat jarang membersihkan daerah vagina dengan teleti				
16	Saya merasakan gatal di daerah vagina harus diatasi				
17.	kulit vagina saya pecah-pecah akibat gatal pada daerah vagina				
18.	Saya merasakan vagina saya terdapat benjolan berisi air jika rasa gatal itu muncul				
19.	Saya membiarkan begitu saja jika vagina anda terdapat benjolan berisi cairan				
20.	Saya melakukan vulva hygiene minimal 4kali sehari, waktu yang lebih baik adalah waktu subuh, pagi,siang, malam				
21.	Saya saat melakukan vulva hygiene dengan cara dari dalam bagian vagina hingga bagian luar vagina				
22.	Saya menjaga kebersihan pribadi terutama setikar vagina, mencuci alat alat kelamin setiap hari sewaktu mandi minimal 2kali sehari				
23.	Saya menggunakan cairan antiseptik min 5kali sehari				
24.	pada saat saya membersihkan bagian vulva menggunakan rebusan daun sirih				
25.	saya sering menggunakan air dalam ember atau air tampungan untuk membersihkan bagian kewanitaan				
26.	Jika saya tidak sering membersihkan bagian vagina pada saat setelah beraktivitas maka dengan mudahnya bakteri akan berkembang biak dibagian vagina				
27.	saya membersihkan vagina dengan teratur				

28.	Saya jarang atau bahkan tidak pernah membersihkan vagina				
29.	Saya melakukan pembersihan vagina secara menyeluruh				

Lampiran 12. Kuesioner Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN PRILAKU *VULVA HYGINE* DENGAN
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI USIA 13-17 TAHUN DI SMKS
KESEHATAN SENTRA MEDIKA CIKARANG UTARA

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Petunjuk pengisian :

Bacalah item pertanyaan kuesioner dengan seksama sebelum menentukan jawaban dan berilah tanda (\surd) pada salah satu kolom **Ya** dan **Tidak**.

Tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar selama mengembangkan diri saudara/i.

KUESIONER KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI PADA USIA 13-17 TAHUN

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Saat saya keputihan di sertai rasa gatal pada vagina		
2.	Saat Saya mengeluarkan cairan keputihan dari liang vagina bewarna putih		
3.	Saat Saya mengeluarkan cairan keputihan dari vagina yang bergumpal terasa sangat gatal dan mengganggu pada dinding vagina		
4.	Saat saya mengalami keputihan cairan yang keluar dari vagina saya berbau tidak sedap		
5.	Saya mengalami keputihan dan menimbulkan iritasi atau kemerahan di vagina		
6.	Jika terjadi keputihan yang sukar sembuh dengan pengobatan biasa tidak perlu dilakukan pemeriksaan rutin kepada dokter		
7.	pada saat saya mengalami keputihan anda mengalami nyeri saat buang air kecil (BAK)		
8.	Pada saat saya mengeluarkan cairan yang sangat kental di bagian vagina		
9.	Apakah cairan yang keluar berwarna keabu-abuan		
10.	Apakah pada saat mengalami keputihan menimbulkan iritasi (kemerahan) disekitar vagina		
11.	Apakah cairan yang keluar berbuih menyerupai air sabun?		
12.	Apakah anda saat keputihan mengeluarkan cairan jernih dari vagina		
13.	Saya saat keputihan mengeluarkan cairan bewarna pekat susu di bagian vagina		
14.	Apakah pada saat anda mengalami keputihan jumlah cairan keputihan berlebihan		

15.	Pada saat saya mengalami keputihan bentuk dari keputihan tersebut bergumpal atau tidak		
16.	Apakah anda pada saat mengalami keputihan baik nya mengganti celana dalam minimal 2kali dalam sehari		
17.	Apakah anda memakai celana dalam yang tidak menyerap keringat dapat menyebabkan keputihan		
18.	Apakah anda saat mengalami keputihan, keputihan yang normal itu bewarna putih susu, kuning atau kehijauan		
19.	Apakah anda sebelum masa menstruasi datang mengalami keputihan		
20.	Apakah anda masih mengalami keputihan		
21.	Apakah anda mengetahui keputihan normal dan tidak normal		
22.	Apakah anda memakai celana dalam milik orang lain		
23.	Apakah saat keputihan terasa gatal		
24.	Apakah keputihan sudah menjadi hal yang biasa pada kaum wanita		
25.	Apakah adanya rasa panas saat BAK		
	Apakah anda memaikai cairan antiseptik untuk di vagina anda		
26.	Apakah celana dalam yang lembab menyebabkan keputihan		
27.	Apakah saat buang air dibasu dengan cara dari depan ke belakang		
28.	Apakah anda sering mengkonsumsi oobat pada saat keputihan		
29.	Apakah anda memakai pembalut saat keputihan		

Lampiran 13. Uji Validitas Variable Perilaku Vulva Hygine

		Correlations																																
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22	soal23	soal24	soal25	soal26	soal27	soal28	soal29	totalsoal			
soal1	Pearson Correlation	1	.769**	.769**	.897**	.899**	.765**	.715**	.717**	.464**	.476**	.398**	.399**	.554**	.393**	.613**	.471**	.330	.502**	.346**	.390**	.339	.429**	.390**	.298	.161	.070	-.063	.000	-.087	.562**			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.006	.041	.022	.001	.024	.000	.007	.080	.003	.048	.025	.054	.013	.025	.100	.372	.698	.726	1.000	.629	.801		
soal2	Pearson Correlation	.769**	1	1.000**	.912**	.899**	.866**	.726**	.736**	.497**	.443**	.463**	.611**	.573**	.660**	.546**	.412**	.602**	.432**	.435**	.405**	.512**	.473**	.411**	.202	.153	.116	.166	.095	.693**				
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.010	.004	.000	.000	.000	.001	.017	.000	.012	.011	.020	.002	.005	.019	.261	.396	.521	.356	.598	.000				
soal3	Pearson Correlation	.769**	1.000**	1	.912**	.959**	.868**	.728**	.736**	.497**	.570**	.443**	.463**	.611**	.573**	.660**	.546**	.412**	.602**	.432**	.435**	.405**	.512**	.473**	.411**	.202	.153	.116	.166	.095	.693**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.001	.010	.004	.000	.000	.001	.017	.000	.012	.011	.020	.002	.005	.019	.261	.396	.521	.356	.598	.000					
soal4	Pearson Correlation	.897**	.912**	.912**	1	.948**	.854**	.821**	.761**	.569**	.573**	.468**	.496**	.677**	.545**	.733**	.539**	.454**	.620**	.476**	.466**	.446**	.528**	.449**	.400	.179	.100	.014	.042	-.007	.687**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.001	.006	.003	.000	.001	.008	.000	.001	.008	.006	.006	.009	.002	.009	.023	.319	.580	.938	.817	.967	.000				
soal5	Pearson Correlation	.859**	.859**	.859**	.948**	1	.966**	.784**	.795**	.553**	.639**	.596**	.566**	.718**	.619**	.770**	.652**	.551**	.705**	.525**	.536**	.494**	.596**	.539**	.471**	.249	.175	.076	.132	.056	.763**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.003	.001	.000	.003	.001	.000	.000	.003	.000	.002	.001	.004	.001	.007	.073	.164	.074	.044	.056	.000				
soal6	Pearson Correlation	.765**	.868**	.868**	.854**	.906**	1	.902**	.698**	.734**	.556**	.425**	.644**	.633**	.544**	.687**	.688**	.691**	.609**	.628**	.580**	.519**	.457**	.365**	.325	.187	.231	.163	.785**					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.014	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.007	.009	.042	.065	.297	.136	.365	.000			
soal7	Pearson Correlation	.715**	.726**	.726**	.821**	.784**	.902**	1	.857**	.812**	.521**	.418**	.623**	.577**	.456**	.636**	.566**	.660**	.510**	.595**	.365**	.545**	.435**	.306	.351	.264	.216	.136	.153	.110	.693**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.003	.017	.000	.001	.008	.000	.001	.008	.003	.000	.038	.001	.013	.069	.053	.144	.235	.451	.403	.549	.000			
soal8	Pearson Correlation	.717**	.730**	.730**	.761**	.785**	.698**	.657**	1	.668**	.661**	.517**	.583**	.641**	.555**	.699**	.621**	.461**	.675**	.377**	.439**	.363**	.485**	.409**	.396**	.254	.396**	.240	.256	.181	.722**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.000	.007	.000	.031	.011	.038	.040	.018	.029	.154	.022	.178	.151	.315	.000			
soal9	Pearson Correlation	.464**	.487**	.487**	.569**	.553**	.734**	.812**	.698**	1	.578**	.486**	.692**	.556**	.389**	.569**	.513**	.701**	.456**	.554**	.313**	.565**	.391**	.278**	.386**	.346**	.487**	.422**	.388**	.331	.713**			
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.004	.001	.001	.000	.000	.000		.001	.004	.000	.001	.025	.001	.003	.000	.009	.001	.024	.117	.038	.048	.004	.014	.026	.004	.026	.000	.000			
soal10	Pearson Correlation	.476**	.576**	.576**	.677**	.639**	.556**	.521**	.861**	.578**	1	.891**	.860**	.854**	.836**	.671**	.690**	.549**	.592**	.686**	.593**	.676**	.597**	.676**	.597**	.676**	.597**	.676**	.597**	.676**	.597**			
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.001	.001	.001	.003	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.088	.006	.092	.071	.071	.000
soal11	Pearson Correlation	.358**	.443**	.443**	.466**	.506**	.425**	.416**	.517**	.486**	.891**	1	.843**	.848**	.803**	.569**	.597**	.294	.525**	.527**	.728**	.505**	.561**	.464**	.436**	.216	.358**	.213	.203	.233	.662**			
	Sig. (2-tailed)	.041	.010	.010	.006	.003	.014	.017	.002	.004	.000	.000		.000	.000	.001	.000	.096	.002	.002	.000	.003	.001	.007	.013	.228	.041	.233	.257	.192	.000			
soal12	Pearson Correlation	.399**	.483**	.483**	.496**	.586**	.644**	.623**	.583**	.692**	.880**	.843**	1	.865**	.833**	.637**	.758**	.567**	.550**	.695**	.648**	.665**	.607**	.525**	.561**	.398**	.552**	.301	.318	.344	.820**			
	Sig. (2-tailed)	.022	.004	.004	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.002	.001	.002	.001	.006	.011	.050	.000	.000			
soal13	Pearson Correlation	.554**	.611**	.611**	.677**	.716**	.633**	.577**	.641**	.556**	.654**	.646**	.665**	1	.739**	.938**	.797**	.597**	.831**	.570**	.533**	.495**	.562**	.435**	.368**	.121	.149	.080	.168	.123	.716**			
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.004	.001	.011	.038	.501	.409	.659	.351	.497	.000		
soal14	Pearson Correlation	.393**	.573**	.573**	.545**	.619**	.544**	.458**	.555**	.389**	.839**	.803**	.833**	.739**	1	.747**	.899**	.456**	.685**	.697**	.735**	.565**	.656**	.572**	.563**	.320	.395**	.140	.228	.249	.775**			
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.001	.025	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.069	.023	.437	.203	.162	.000			
soal15	Pearson Correlation	.613**	.665**	.665**	.727**	.725**	.697**	.636**	.696**	.569**	.671**	.597**	.637**	.697**	.747**	1	.797**	.674**	.662**	.649**	.526**	.497**	.576**	.440**	.400**	.179	.216	.056	.146	.096	.596**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.009	.023	.319	.220	.782	.409	.596	.000			
soal16	Pearson Correlation	.471**	.546**	.546**	.539**	.652**	.668**	.556**	.621**	.513**	.660**	.597**	.756**	.797**	.809**	.799**	1	.726**	.866**	.738**	.701**	.640**	.644**	.592**	.525**	.421**	.475**	.176	.253	.244	.807**			
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001	.001	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.016	.006	.336	.162	.179	.000		
soal17	Pearson Correlation	.330	.412**	.412**	.454**	.501**	.691**	.660**	.461**	.701**	.361**	.284	.567**	.597**	.458**	.674**	.726**	1	.716**	.763**	.451**	.695**	.770**	.1	.716**	.792**	.725**	.724**	.592**	.497**	.321	.338	.311	.711**
	Sig. (2-tailed)	.060	.017	.017	.008	.003	.000	.007	.000	.042	.096	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
soal18	Pearson Correlation	.562**	.602**	.602**	.620**	.705**	.699**	.510**	.675**	.456**	.549**	.525**	.550**	.831**	.686**	.852**	.896**	.716**	1	.850**	.695**	.526**	.633**	.524**	.515**	.327	.317	.076	.134	.073	.745**			
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000	.002	.003	.068	.007	.681	.466	.693	.000			
soal19	Pearson Correlation	.346**	.432**	.432**	.476**	.525**	.628**	.585**	.397**	.554**	.592**	.527**	.676**	.570**	.697**	.649**	.738**	.763**	.650**	1	.770**	.794**	.681**	.619**	.687**	.595**	.545**	.212	.201	.265	.773**			
	Sig. (2-tailed)	.048	.012	.012	.005	.002	.000	.000	.031	.001	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.236	.262	.135	.000		
soal20	Pearson Correlation	.390**	.435**	.435**	.466**	.536**	.453**	.365**	.439**	.313**	.688**	.728**	.649**	.533**	.735**	.535**	.791**	.451**	.695**	.770**	1	.716**	.792**	.725**	.724**	.592**	.497**	.154	.053	.120	.725**			
	Sig. (2-tailed)	.025	.011	.011	.006	.001	.008	.038	.111	.076	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
soal21	Pearson Correlation	.339	.485**	.485**	.446**	.486**	.590**	.545**	.367**	.565**	.593**	.595**	.665**	.485**	.565**	.497**	.640**	.632**	.526**	.794**	.716**	1	.890**	.823**	.847**	.791**	.678**	.460**	.266	.425**	.829**			
	Sig. (2-tailed)	.054	.002	.002	.009	.004	.001	.038	.001	.000	.000	.003	.000	.004	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
soal22	Pearson Correlation	.429**	.513**	.513**	.512**	.528**	.598**	.519**	.435**	.485**	.391**	.678**	.561**	.607**	.562**	.636**	.576**	.684**	.489**	.633**	.681**	.690**	1	.946**	.880**	.899**	.596**</							

Uji reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	90.9
	Excluded ^a	3	9.1
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	29

Uji reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	29

Lampiran 15. Tabulasi Data

No	Usia	Jenis Kelamin	Hubungan Perilaku Vulva Hygine	Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri
1.	16	Perempuan	Sering	YA
2.	16	Perempuan	Sangat sering	YA
3.	15	Perempuan	Sering	YA
4.	15	Perempuan	Kadang-kadang	YA
5.	17	Perempuan	Sering	YA
6.	16	Perempuan	Sering	YA
7.	16	Perempuan	Sangat sering	TIDAK
8.	16	Perempuan	Sering	TIDAK
9.	16	Perempuan	Sangat sering	TIDAK
10.	15	Perempuan	Sering	YA
11.	16	Perempuan	Sering	YA
12.	16	Perempuan	Sering	YA
13.	15	Perempuan	Sering	YA
14.	16	Perempuan	Sering	YA
15.	15	Perempuan	Sering	TIDAK
16.	15	Perempuan	Sering	TIDAK
17.	17	Perempuan	Sering	TIDAK
18.	16	perempuan	Sangat sering	TIDAK
19.	15	Perempuan	Sering	TIDAK
20.	16	Perempuan	Sering	TIDAK
21.	17	Perempuan	sering	YA
22.	16	Perempuan	Sering	YA

23.	16	Perempuan	Sering	YA
24.	15	Perempuan	Sering	YA
25.	16	Perempuan	Sering	YA
26.	16	Perempuan	Sangat sering	YA
27.	16	Perempuan	Sering	YA
28.	16	perempuan	Sering	YA
29.	15	Perempuan	Sangat sering	YA
30.	16	Perempuan	Sering	YA
31.	15	Perempuan	Sering	YA
32.	15	perempuan	Sangat sering	YA
33.	15	Perempuan	Sering	YA
34.	15	Perempuan	sering	TIDAK
35.	16	Perempuan	Sering	TIDAK
36.	16	Perempuan	sering	TIDAK
37.	15	Perempuan	sering	TIDAK
38.	15	Perempuan	sering	TIDAK
39.	16	perempuan	sering	YA
40.	16	Perempuan	Sangat sering	TIDAK
41.	16	Perempuan	Sering	YA
42.	15	perempuan	Sering	YA
43.	16	Perempuan	Sering	YA
44.	15	Perempuan	Sangat sering	YA
45.	16	Perempuan	Sering	YA
46.	16	Perempuan	Sering	YA
47.	17	Perempuan	sering	YA

48.	15	Perempuan	sering	YA
49.	15	Perempuan	sering	YA
50.	16	Perempuan	sering	YA
51.	15	Perempuan	Kadang-kadang	YA
52.	16	Perempuan	sering	YA
53.	16	Perempuan	sering	YA
54.	15	Perempuan	sering	YA
55.	15	Perempuan	sering	YA
56.	16	Perempuan	sering	YA
57.	16	Perempuan	sering	YA
58.	17	Perempuan	sering	YA
59.	16	Perempuan	sering	YA
60.	15	Perempuan	sering	YA
61.	17	Perempuan	sering	YA
62.	15	Perempuan	sering	YA
63.	16	Perempuan	sering	YA
64.	17	Perempuan	sering	YA
65.	16	perempuan	sering	YA
66.	15	Perempuan	Sangat sering	YA
67.	16	Perempuan	sering	YA
68.	17	Perempuan	sering	YA
69.	16	Perempuan	sering	YA
70.	15	perempuan	sering	YA
71.	15	perempuan	sering	YA
72.	15	perempuan	sering	TIDAK

73.	16	perempuan	sering	TIDAK
74.	15	perempuan	sering	TIDAK
75.	16	perempuan	sering	TIDAK
76.	15	perempuan	sering	TIDAK

Lampiran 15. Formulir Permohonan Sidang Proposal Skripsi

Lampiran 6

 <p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROGRESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3) Jl. Cik Mulya Raya No. 88A Km. Sepanjang Jaya - Bekasi Telp. (021) 83811275-77 Fax. (021) 83811274 Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_m@stikesmedistra-indonesia.ac.id</p>			
FORM LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL			
Nomor Dokumen	: FM. 027/A.003/LPM/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	: 07 November 2022
Revisi	: 0	Tgl efektif	: 11 November 2022

Setelah penulisan proposal dituntaskan, mahasiswa berhak melaksanakan seminar proposal tersebut, setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan di STIKes Medistra Indonesia. Untuk dapat melaksanakan seminar, mahasiswa harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari DPS. Gunakan format berikut untuk memperoleh Lembar Persetujuan Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi.

**PERSETUJUAN
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyetujui pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian Skripsi mahasiswa:

Nama : Nuriana Sari Dewi
 NPM : 201560111040
 Program Studi : Sl. Icc Perawatan
 Judul Skripsi :
 Ketua Penguji : Araba P. Malem, S.IccP, NS, M.IccP (Paraf Dosen Penguji:)
 Anggota Penguji : Murti Yunita Ic. Bea, NS, M.IccP, S.IccP (Paraf Dosen Penguji:)
 Hari/Tgl Ujian:

Persetujuan ini diberikan setelah mempertimbangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut telah melalui proses pembimbingan dengan baik.
2. Proposal yang ditulis oleh mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan, baik secara substansi akademik maupun secara format (tata cara penulisan) yang berlaku di STIKes Medistra Indonesia.
3. Mahasiswa tersebut telah mengikuti kegiatan seminar temannya sebagai oponen sebanyak kali (tuliskan jumlahnya).

Bekasi, 20

Disetujui oleh
Kordinator Skripsi

Lotva S. Manly, S.SiCm, M.Kes
NIDN. 0315018402

Dosen Pembimbing Skripsi,

Murti Yunita Ic. Bea, NS, M.IccP, S.IccP
NIDN. 0370037402

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sl. Icc Perawatan (S1)

Ikki Permatas, IccP, NS, M.IccP
NIDN. 0316020302

Lampiran 16. Dokumentasi Sidang Proposal

Lampiran 17. Hasil Output SPSS

1. Univariat

Perilaku Vulva Hygine

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Sering	9	11.8	11.8	11.8
	Sering	66	86.8	86.8	98.7
	Kadang-kadang	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Kejadian Keputihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keputihan Patofisiologis	11	14.5	14.5	14.5
	Keputihan Fisiologis	65	85.5	85.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	14	18.4	18.4	18.4
	16	36	47.4	47.4	65.8
	17	26	34.2	34.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

2. Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Vulva Hygine * Kejadian Keputihan	76	100.0%	0	0.0%	76	100.0%

Perilaku Vulva Hygine * Kejadian Keputihan Crosstabulation

			Kejadian Keputihan		Total
			Keputihan Patofisiologis	Keputihan Fisiologis	
Perilaku Vulva Hygine	Sangat Sering	Count	9	0	9
		Expected Count	1.3	7.7	9.0
		% within Perilaku Vulva Hygine	100.0%	0.0%	100.0%
	Sering	Count	1	65	66
		Expected Count	9.6	56.4	66.0
		% within Perilaku Vulva Hygine	1.5%	98.5%	100.0%
	Kadang-kadang	Count	1	0	1
		Expected Count	.1	.9	1.0
		% within Perilaku Vulva Hygine	100.0%	0.0%	100.0%
Total		Count	11	65	76

	Expected Count	11.0	65.0	76.0
	% within Perilaku Vulva Hygine	14.5%	85.5%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	68.044 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	52.483	2	.000
Linear-by-Linear Association	40.752	1	.000

Statistics

		Perilaku Vulva Hygine	Kejadian Keputihan
N	Valid	76	76
	Missing	0	0
N of Valid Cases		76	

a. 3 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .14.

Lampiran 18. Lembar Persetujuan Melaksanakan Ujian Hasil Skripsi

Lampiran 8

UNIVERSITAS TINGGI SAKU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA INSTITUT SUDIPATI PRADIPATI MEDIS - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SIK) INSTITUT SUDIPATI PRADIPATI MEDIS - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SIK) INSTITUT SUDIPATI PRADIPATI MEDIS - PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SIK) Jl. Raya Paksi No. 80, Km. 04, Bandung Selatan - Jawa Barat 40132 www.stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes@stikesmedistra-indonesia.ac.id			
FORM LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN UJIAN HASIL SKRIPSI			
No. Dokumen	FM. 003/A. 003. LPM/STIKES/STK/2022	Tanggal Pembuatan	07 November 2022
Revisi	0	Tgl. Efektif	11 November 2022

Setelah perbaikan skripsi pasca seminar proposal, telah mendapatkan persetujuan dari dosen penguji skripsi dan DPS, mahasiswa berhak mendapatkan persetujuan untuk bisa melaksanakan penelitiannya di lapangan atau laboratorium. Gunakan format berikut ini sebagai formulir Lembar Persetujuan Melaksanakan Penelitian Skripsi.

**PERSETUJUAN
MELAKSANAKAN UJIAN HASIL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi menyetujui pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian Skripsi mahasiswa:

Nama : Wulan Sari
 NPM : 201560111090
 Program Studi : SI. Keperawatan
 Judul Skripsi : Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan
 Ketua Penguji : Proba Perakentem (Paraf Dosen Penguji: [Signature])
 Anggota Penguji : Nurbiyulita G. M. S. (Paraf Dosen Penguji: [Signature])
 Hari/Tgl Ujian : Jumat 23/11/22

Persetujuan ini diberikan setelah mempertimbangkan bahwa :

1. Mahasiswa tersebut telah melalui proses pembimbingan dengan baik.
2. Skripsi yang ditulis telah memenuhi persyaratan, baik secara substansi akademik mau pun secara format (tata cara penulisan) yang berlaku di STIKes Medistra Indonesia.

Bekasi, 23/11/22 2022

Disetujui oleh
 Koordinator Skripsi
[Signature]
Roba Perakentem S. S. I. M. M. S.
 NIDN. 031518401

Dosen Pembimbing Skripsi,
[Signature]
Nurbiyulita G. M. S. I. M. M. S.
 NIDN. 0326067902

Mengetahui, (SI)
 Ketua Program Studi [Signature]
[Signature]
[Signature]

[Signature]
 NIDN. 0316020302

Lampiran 17. Dokumentasi Sidang Hasil

Lampiran 18. Dokumentasi Uji Validitas**Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian (SMKS Kesehatan Sentra Medika Cikarang)**



BIODATA PENELITIAN



1. DATA PRIBADI

Nama : Wulan Sari Dewi
Nama Panggilan : Wulan/Sari
TTL : Jakarta, 07 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku Bangsa : Sunda
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : Wulansaridew07@gmail.com

Instagram :lansari07

2.RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 04 Ciksel pada tahun 2012
SMP : SMPN 02 Ciksel pada tahun 2017
SMK : SMKS Kesehatan Sentra Medika pada tahun 2020

Perguruan Tinggi : STIKes Medistra Indonesia pada tahun
2024